



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

**POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA**

2025

LAPORAN EVALUASI

**UJI KOMPETENSI
MAHASISWA DIPLOMA
FARMASI INDONESIA
(UKMPDFI)**

**PRODI D3 FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA**

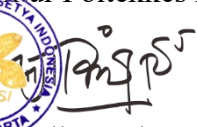


LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI) PRODI D3 FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Mengetahui,
Direktur Poltekkes BSI



Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.

Ketua Prodi D3 Farmasi



apt. Ana Mardiyaningsih, M.Sc.

LAPORAN EVALUASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI) PRODI D3 FARMASI TA 2024-2025

I. Latar Belakang

Laporan Evaluasi Uji Kompetensi Mahasiswa Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) Tahun Akademik 2024-2025 disusun untuk memberikan gambaran tentang proses dan hasil pelaksanaan UKMPDFI sebagai bagian dari evaluasi kompetensi mahasiswa sebelum mereka memperoleh gelar Diploma Farmasi (A.Md.Far.). UKMPDFI merupakan salah satu syarat kelulusan yang bertujuan untuk mengukur kompetensi lulusan di bidang farmasi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta etika profesi yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dasar pelaksanaan UKMPDFI meliputi:

- UU 17/tahun 2023 pasal 213 mengamanahkan bahwa Mahasiswa pendidikan vokasi dan profesi baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti Uji Kompetensi secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium.
- Penyelenggaraan uji kompetensi merujuk Permendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan
- Ujian Kompetensi Nasional CBT bersifat *exit exam*
- Pedoman tertuang dalam *Blueprint* UKMPDFI, yang diterbitkan oleh Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI) dan Kolegium Farmasi.

Blueprint UKMPDFI berfungsi sebagai panduan standar yang menjamin bahwa ujian kompetensi dilaksanakan dengan standar yang terukur, adil, dan sesuai dengan kebutuhan industri farmasi. Ujian ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan tenaga vokasi farmasi serta memenuhi kualifikasi nasional yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Evaluasi UKMPDFI ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI telah menguasai kompetensi yang diperlukan di dunia kerja, serta sebagai bahan umpan balik untuk peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan. Hasil

evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak kampus untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum dan metode pembelajaran, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri farmasi.

II. Pelaksanaan UKMPDFI

Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) untuk lulusan Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) Tahun Akademik 2024-2025 melibatkan serangkaian kegiatan persiapan yang terstruktur, dimulai dengan Bimbingan Belajar Persiapan UKMPDFI yang berlangsung sejak 1 Maret hingga 18 Juli 2025. Kegiatan ini termasuk dalam Asesmen Kompetensi Program Studi (AKP), yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa secara maksimal sebelum mengikuti ujian kompetensi.

Kegiatan AKP ini melibatkan dosen tetap farmasi dan dosen praktisi, yang berfungsi untuk memberikan pemahaman mendalam dan penguatan kompetensi mahasiswa. Kegiatan dimulai dengan Review 1 yang dilakukan sebelum pelaksanaan Try Out UKMPDFI. Review 1 dilaksanakan secara tatap muka di kelas dengan 2 SKS teori (100 menit) per sesi. Pembagian sesi adalah 6 kali untuk bidang Farmasi Klinik & Komunitas (FKK), serta 3 kali masing-masing untuk bidang Teknologi Farmasi (TF) dan Bahan Alam (BA). Setelah Review 1, dilakukan Review 2 dan 3 yang dilaksanakan secara tatap muka di kelas dengan 2 SKS teori per sesi. Review ini dibagi menjadi 8 kali untuk bidang Farmasi Klinik & Komunitas (FKK) dan 4 kali untuk masing-masing bidang Teknologi Farmasi (TF) dan Bahan Alam (BA).

Selain bimbingan belajar di kampus, dalam rangka persiapan UKMPDFI, APDFI Pusat juga menyelenggarakan E-Learning untuk mahasiswa yang bertujuan untuk mengasah dan memperdalam wawasan serta pengetahuan mahasiswa terkait materi yang diujikan. Program E-Learning ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon peserta ujian untuk lebih siap menghadapi ujian kompetensi. Biaya untuk mengikuti E-Learning adalah Rp 160.000 per peserta untuk tiga kali ujian.

No.	Kegiatan	Hari, Tanggal
1	Kegiatan E-Learning Tahap 1	Minggu , 16 Maret 2025
2	Kegiatan E-Learning Tahap 2	Minggu, 13 April 2025
3	Kegiatan E-Learning Tahap 3	Minggu, 15 Juni 2025

Pada 24-25 Mei 2025, dilaksanakan Try Out (TO) UKMPDFI yang bertujuan untuk mensimulasikan ujian kompetensi secara langsung. Biaya untuk mengikuti Try Out ini sebesar Rp 400.000 per peserta, yang mencakup biaya pelaksanaan dan fasilitas ujian. Pelaksanaan UKMPDFI untuk mahasiswa D3 Farmasi Poltekkes BSI dijadwalkan pada 26-27 Juli 2025. Ujian ini menjadi syarat kelulusan untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan berfungsi untuk menilai kompetensi lulusan dalam bidang farmasi, baik dari aspek pengetahuan teoritis maupun praktik profesional yang diperlukan untuk bekerja di sektor farmasi.

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		PIC	KETERANGAN
1	Refreshing penulisan soal	7 Februari 2025	CBT	Tim materi uji	Daring
2	Refreshing penggunaan CUBE dan entry soal ke CUBE	8 Februari 2025	CBT	Tim materi uji	Daring
3	Pelatihan penulisan soal OSCE	10 Februari	OSCE	TIM OSCE	Online
4	Pengumpulan soal OSCE	18 Februari	OSCE	TIM OSCE	Online
5	Pendaftaran Peserta TO UKMPDFI (H-50)	4 April 2025	CBT	Manag Uji	
6	Review Reg 3, 4 dan 5 (surabaya)	18-19 April 2025	CBT	Tim materi uji	Surabaya
7	Review Reg 1, 2 dan Anafarma (jakarta)	18-19 April 2025	CBT	Tim materi uji	Jakarta
8	Penutupan Pendaftaran batas akhir Pembayaran TO (H-30)	24 April 2025	CBT	Manajemen Uji	Online

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		PIC	KETERANGAN
9	Verifikasi peserta	24 April - 2 Mei 2025	CBT	Manajemen Uji	Online
10	Review Nasional	2-3 Mei 2025	CBT	Tim materi uji	Jakarta
11	Penetapan CBT-TUK	5-10 Mei 2025	CBT	Tim manajemen Uji	Online
12	Briefing komponen uji kompetensi	20- 23 Mei 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
13	Try Out UKMPDFI	24-25 Mei 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT

UKMPDFI PERIODE I					
14	Pendaftaran UKMPDFI Periode I (H-50)	4 Juni 2025	CBT	Manajemen Uji	Online
15	Pembayaran UKMPDFI Periode I (H-30)	26 Juni 2025	CBT	Bendahara	Online
16	Panel Expert	20-21 Juni 2025	CBT	Tim Materi Uji	Offline
17	Verifikasi Data Peserta UKMPDFI Periode I (H-15)	11 Juli 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
18	Penetapan CBT-TUK	11 Juli 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
19	Briefing Komponen Uji Kompetensi	22- 25 Juli 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
20	UKMPDFI Periode I	26-27 Juli 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
21	Pengumuman hasil UKMPDFI Periode I	26 Agustus 2025	CBT	Panitia Nasional	
UKMPDFI PERIODE II					
22	Pendaftaran UKMPDFI Periode II (H-50)	10-Sep-25	CBT	Manag Uji	Online
23	Batas akhir Pembayaran UKMPDFI P-2 (H-30)	1 Oktober 2025	CBT	Bendahara	Online
24	Verifikasi Data Peserta UKMPDFI Periode II (H-15)	17 Oktober 2025	CBT	Tim manajemen Uji	Online
25	Penetapan CBT-TUK	17 Okt 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
26	Briefing Komponen Uji Kompetensi	29 -31 Okt 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
27	UKMPDFI Periode II	1-2 Nov 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
28	Penetapan kelulusan	14-Nov-25	CBT	Panitia Nasional	

Dengan adanya serangkaian kegiatan persiapan yang terstruktur ini, diharapkan mahasiswa lulusan D3 Farmasi Poltekkes BSI siap untuk menghadapi UKMPDFI dan mendapatkan hasil ujian yang optimal, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang telah diterima selama masa studi.

III. Hasil UKMPDFI

Berdasarkan SK Panitia Nasional Nomor: 033/PNUKMPDFI/VIII/2025, tentang Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia bersama Kolegium Ilmu Farmasi Indonesia (KIFI) pada Periode I tanggal 26-27 Juli 2025, hasil yang diperoleh oleh mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI menunjukkan tingkat kompetensi yang sangat baik, yaitu 94% dari peserta dinyatakan kompeten. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D3 Farmasi Poltekkes BSI memiliki kemampuan yang memenuhi standar kompetensi yang diharapkan oleh industri farmasi. Namun, 5 peserta dari 83 peserta tidak lulus dalam ujian ini. Kelima mahasiswa tersebut adalah:

1. Maria Alfonsa Abong Boli (Semester 8, IPK 2.84)
2. Juliani Funan (Semester 6, IPK 2.97)
3. Ami Wijayanti (Semester 6, IPK 2.84)
4. Angellina Rumekti Beta Utami (Semester 6, IPK 2.99)
5. Ela Fifti Andira (Semester 10, IPK 2.51)

Penentuan kelulusan dalam UKMPDFI didasarkan pada kombinasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan hasil ujian UKMPDFI, dengan komposisi 60% IPK dan 40% hasil UKMPDFI. Oleh karena itu, IPK yang rendah menjadi salah satu faktor penentu dalam kelulusan. Meskipun beberapa mahasiswa memiliki nilai yang cukup baik dalam ujian, IPK yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan menyebabkan mereka tidak lulus pada ujian pertama. Namun, setelah mengikuti UKMPDFI Periode II, kelima mahasiswa tersebut dinyatakan lulus, yang menunjukkan adanya upaya dan perbaikan dalam kompetensi mereka.

IV. Evaluasi UKMPDFI

Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) yang dilaksanakan pada 26-27 Juli 2025, Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan dengan 94% mahasiswa dinyatakan kompeten. Persentase ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja di sektor farmasi. Namun, ada 5 mahasiswa dari 83 peserta yang dinyatakan tidak lulus, yang menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan kompetensi yang perlu diatasi. Poin-poin Evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Tingkat Kelulusan yang Tinggi

Dengan 94% kelulusan dari peserta, prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI dapat dianggap berhasil dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk ujian kompetensi yang menunjukkan kesiapan mereka di dunia farmasi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan oleh industri farmasi.

2. IPK sebagai Faktor Penentu Kelulusan

Berdasarkan sistem penilaian UKMPDFI yang menggunakan 60% IPK dan 40% hasil ujian UKMPDFI, IPK menjadi faktor utama yang mempengaruhi kelulusan. Kelima mahasiswa yang tidak lulus pada ujian pertama, meskipun memiliki hasil ujian yang baik, IPK yang rendah menjadi kendala utama. Hal ini menunjukkan bahwa IPK mahasiswa di Poltekkes BSI masih menjadi tantangan besar dan perlu perhatian khusus. Penguatan pengajaran dan pembelajaran di semester awal serta peningkatan kualitas akademik mahasiswa dapat membantu memperbaiki masalah ini.

3. Kendala dan Tantangan: IPK yang Rendah

Meskipun mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam ujian kompetensi, IPK yang rendah di kalangan beberapa mahasiswa menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan materi praktis dan kinerja akademik teoritis. Hal ini perlu dievaluasi lebih lanjut dengan cara meningkatkan pendampingan akademik, pemberian bimbingan intensif kepada mahasiswa dengan IPK rendah, dan memperbaiki metode pengajaran serta evaluasi yang diterapkan pada mata kuliah.

4. Peningkatan Kompetensi Praktis dan Teoritis

Diperlukan peningkatan integrasi antara teori dan praktik dalam kurikulum untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai kompetensi praktis, tetapi juga memperoleh pengetahuan teoritis yang kuat. Program magang yang lebih intensif dan kerja lapangan yang lebih relevan dengan industri farmasi dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan praktis mereka, yang akan berdampak positif pada hasil ujian UKMPDFI.

V. Tindak Lanjut UKMPDFI

Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) yang menunjukkan 94% kelulusan dan 5 peserta tidak lulus karena IPK rendah, berikut adalah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan penyerapan lulusan di dunia kerja serta menjaga keberlanjutan kesuksesan dalam ujian kompetensi:

- Meningkatkan rata-rata IPK mahasiswa dalam jangka waktu dua tahun ke depan untuk memastikan kompetensi akademik yang lebih baik.
- Memperkuat pendampingan akademik bagi mahasiswa dengan IPK rendah.
- Menyusun kurikulum yang lebih berfokus pada kompetensi praktis dan teori yang mendalam, disesuaikan dengan perkembangan pelayanan kefarmasian dan industri farmasi, dan hasil ujian UKMPDFI.
- Memastikan pengalaman praktikum mahasiswa lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan persiapan ujian UKMPDFI.

VI. Penutup

Laporan Evaluasi Uji Kompetensi Mahasiswa Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) Tahun Akademik 2024-2025 menunjukkan bahwa 94% lulusan berhasil kompeten dalam ujian, dengan sebagian besar lulusan menunjukkan kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja. Namun, terdapat tantangan terkait dengan IPK rendah beberapa peserta yang menghambat kelulusan mereka, meskipun mereka berhasil memperbaiki kompetensinya pada periode berikutnya.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan persiapan ujian yang dilaksanakan sudah cukup baik, tetapi masih terdapat area yang perlu perbaikan, terutama dalam aspek peningkatan IPK dan penguatan keterampilan praktis yang lebih relevan dengan kebutuhan industri farmasi. Oleh karena itu, tindak lanjut yang telah disusun diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki keselarasan kompetensi lulusan dengan standar industri, serta memastikan lulusan lebih siap dan kompeten menghadapi dunia kerja.

Ke depan, Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI perlu terus melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan UKMPDFI, peningkatan kurikulum, serta memperkuat

kerjasama dengan industri farmasi agar lulusan dapat lebih siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan langkah-langkah perbaikan yang sistematis, diharapkan hasil UKMPDFI di masa mendatang akan semakin meningkat, mencerminkan kualitas pendidikan yang terus berkembang dan relevansi kompetensi lulusan yang semakin baik di bidang farmasi.

Jakarta, 12 Februari 2025

No : 010/APDFI/II/2025
Hal : Pengumuman Uji Kompetensi Nasional
Lamp : -

Yang terhormat
Anggota APDFI

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi (UKMPDFI) tahun 2025 untuk mahasiswa D3 Farmasi dan D3 Analis Farmasi dan Makanan dengan ini kami sampaikan hal-hal berikut:

1. UU 17/tahun 2023 pasal 213 mengamanahkan bahwa Mahasiswa pendidikan vokasi dan profesi baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti Uji Kompetensi secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium
2. Penyelenggaraan uji kompetensi merujuk Permendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan
3. Ujian Kompetensi Nasional CBT bersifat *exit exam*
4. **Biaya Try Out (TO) UKMPDFI sebesar Rp. 400.000,-/peserta di transfer ke rekening APDFI (BRI 0122-01 – 002371-308)**
5. Ujian Kompetensi Nasional UKMPDFI dengan prakiraan biaya Rp. 400.000 per mahasiswa disetorkan ke panitia nasional (no rek dalam konfirmasi)
6. UKMPDFI metode OSCE dilaksanakan oleh institusi dengan soal dari Panitia Nasional
7. Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		PIC	KETERANGAN
1	Refreshing penulisan soal	7 Februari 2025	CBT	Tim materi uji	Daring
2	Refreshing penggunaan CUBE dan entry soal ke CUBE	8 Februari 2025	CBT	Tim materi uji	Daring
3	Pelatihan penulisan soal OSCE	10 Februari	OSCE	TIM OSCE	Online
4	Pengumpulan soal OSCE	18 Februari	OSCE	TIM OSCE	Online
5	Pendaftaran Peserta TO UKMPDFI (H-50)	4 April 2025	CBT	Manag Uji	
6	Review Reg 3, 4 dan 5 (surabaya)	18-19 April 2025	CBT	Tim materi uji	Surabaya
7	Review Reg 1, 2 dan Anafarma (jakarta)	18-19 April 2025	CBT	Tim materi uji	Jakarta
8	Penutupan Pendaftaran batas akhir Pembayaran TO (H-30)	24 April 2025	CBT	Manajemen Uji	Online

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		PIC	KETERANGAN
9	Verifikasi peserta	24 April - 2 Mei 2025	CBT	Manajemen Uji	Online
10	Review Nasional	2-3 Mei 2025	CBT	Tim materi uji	Jakarta
11	Penetapan CBT-TUK	5-10 Mei 2025	CBT	Tim manajemen Uji	Online
12	Briefing komponen uji kompetensi	20- 23 Mei 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
13	Try Out UKMPDFI	24-25 Mei 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
UKMPDFI PERIODE I					
14	Pendaftaran UKMPDFI Periode I (H-50)	4 Juni 2025	CBT	Manajemen Uji	Online
15	Pembayaran UKMPDFI Periode I (H-30)	26 Juni 2025	CBT	Bendahara	Online
16	Panel Expert	20-21 Juni 2025	CBT	Tim Materi Uji	Offline
17	Verifikasi Data Peserta UKMPDFI Periode I (H-15)	11 Juli 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
18	Penetapan CBT-TUK	11 Juli 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
19	Briefing Komponen Uji Kompetensi	22- 25 Juli 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
20	UKMPDFI Periode I	26-27 Juli 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
21	Pengumuman hasil UKMPDFI Periode I	26 Agustus 2025	CBT	Panitia Nasional	
UKMPDFI PERIODE II					
22	Pendaftaran UKMPDFI Periode II (H-50)	10-Sep-25	CBT	Manag Uji	Online
23	Batas akhir Pembayaran UKMPDFI P-2 (H-30)	1 Oktober 2025	CBT	Bendahara	Online
24	Verifikasi Data Peserta UKMPDFI Periode II (H-15)	17 Oktober 2025	CBT	Tim manajemen Uji	Online
25	Penetapan CBT-TUK	17 Okt 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
26	Briefing Komponen Uji Kompetensi	29 -31 Okt 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
27	UKMPDFI Periode II	1-2 Nov 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
28	Penetapan kelulusan	14-Nov-25	CBT	Panitia Nasional	

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PIC	KETERANGAN
OSCE				
1	Review soal OSCE	11 - 12 Apr 2025	Tim OSCE	
2	Panel expert OSCE	29 Mei 2025	Tim OSCE	
3	Pembuatan paket soal OSCE	30 -31 Mei 2025	Tim OSCE	
4	Pelaksanaan ujian OSCE	8 -18 Juni 2025	Tim OSCE	
5	Pengumpulan hasil OSCE	8 -18 Juni 2025	Tim OSCE	
6	Penetapan hasil	28 Juni 2025	Tim OSCE	

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Umum



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed



**PENGUMUMAN LATIHAN ELEARNING, TRY OUT, dan UKMPDFI
(UKOMNAS)
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2024-2025**

Diumumkan kepada mahasiswa Semester akhir (VI, VIII, X) Reguler, K3 dan RPL Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, Sehubungan akan dilaksanakannya Latihan e-learning, Try Out UKMPDFI dan UKMPDFI Nasional maka perlu kami informasikan beberapa hal yaitu :

1. Kegiatan E-Learning dari APFI akan dilaksanakan sebanyak 3x dengan jadwal sebagai berikut :

Kegiatan	Hari, Tanggal
E-Learning tahap 1	Minggu, 16 Maret 2025
E-Learning tahap 2	Minggu, 13 April 2025
E-Learning tahap 3	Minggu, 15 Juni 2025

Pembayaran E-Learning sebesar Rp. 160.000 dibayarkan maksimal **10 Maret 2025**

2. Try Out UKMPDI Nasional akan dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Mei 2025, Pembayaran Try Out UKMPDFI sebesar Rp. 400.000 dibayarkan paling lambat tanggal **14 April 2025**
3. UKMPDFI Nasional akan dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2025 (akan diinfokan menyusul)
4. Biaya Kegiatan tersebut dapat dibayarkan ke rekening :
BRI No. Rek. 3008-01-040489-53-0 a/n Aditya Bayunanda S.Hut Agung Tri Haryanto Bhakti Setya Indonesia
5. Konfirmasi pembayaran melalui Whatsapp Bag. Keuangan 085225055310 (Bpk. Wawan)



Yogyakarta, 20 Februari 2025

Program Studi D3 Farmasi

Ketua

[Signature]
Drs. Ana Mardiyansih, M.Sc.

Program Studi :

D3 Farmasi (Akreditasi B)

D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)

D3 Teknologi Transfusi Darah (Akreditasi B)

D1 Teknologi Transfusi Darah (Akreditasi B)

Jakarta, 12 Februari 2025

No : 010/APDFI/II/2025
Hal : Pengumuman Uji Kompetensi Nasional
Lamp : -

Yang terhormat
Anggota APDFI

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi (UKMPDFI) tahun 2025 untuk mahasiswa D3 Farmasi dan D3 Analis Farmasi dan Makanan dengan ini kami sampaikan hal-hal berikut:

1. UU 17/tahun 2023 pasal 213 mengamanahkan bahwa Mahasiswa pendidikan vokasi dan profesi baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti Uji Kompetensi secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium
2. Penyelenggaraan uji kompetensi merujuk Permendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan
3. Ujian Kompetensi Nasional CBT bersifat *exit exam*
4. **Biaya Try Out (TO) UKMPDFI sebesar Rp. 400.000,-/peserta di transfer ke rekening APDFI (BRI 0122-01 – 002371-308)**
5. Ujian Kompetensi Nasional UKMPDFI dengan prakiraan biaya Rp. 400.000 per mahasiswa disetorkan ke panitia nasional (no rek dalam konfirmasi)
6. UKMPDFI metode OSCE dilaksanakan oleh institusi dengan soal dari Panitia Nasional
7. Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		PIC	KETERANGAN
1	Refreshing penulisan soal	7 Februari 2025	CBT	Tim materi uji	Daring
2	Refreshing penggunaan CUBE dan entry soal ke CUBE	8 Februari 2025	CBT	Tim materi uji	Daring
3	Pelatihan penulisan soal OSCE	10 Februari	OSCE	TIM OSCE	Online
4	Pengumpulan soal OSCE	18 Februari	OSCE	TIM OSCE	Online
5	Pendaftaran Peserta TO UKMPDFI (H-50)	4 April 2025	CBT	Manag Uji	
6	Review Reg 3, 4 dan 5 (surabaya)	18-19 April 2025	CBT	Tim materi uji	Surabaya
7	Review Reg 1, 2 dan Anafarma (jakarta)	18-19 April 2025	CBT	Tim materi uji	Jakarta
8	Penutupan Pendaftaran batas akhir Pembayaran TO (H-30)	24 April 2025	CBT	Manajemen Uji	Online

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		PIC	KETERANGAN
9	Verifikasi peserta	24 April - 2 Mei 2025	CBT	Manajemen Uji	Online
10	Review Nasional	2-3 Mei 2025	CBT	Tim materi uji	Jakarta
11	Penetapan CBT-TUK	5-10 Mei 2025	CBT	Tim manajemen Uji	Online
12	Briefing komponen uji kompetensi	20- 23 Mei 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
13	Try Out UKMPDFI	24-25 Mei 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
UKMPDFI PERIODE I					
14	Pendaftaran UKMPDFI Periode I (H-50)	4 Juni 2025	CBT	Manajemen Uji	Online
15	Pembayaran UKMPDFI Periode I (H-30)	26 Juni 2025	CBT	Bendahara	Online
16	Panel Expert	20-21 Juni 2025	CBT	Tim Materi Uji	Offline
17	Verifikasi Data Peserta UKMPDFI Periode I (H-15)	11 Juli 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
18	Penetapan CBT-TUK	11 Juli 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
19	Briefing Komponen Uji Kompetensi	22- 25 Juli 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
20	UKMPDFI Periode I	26-27 Juli 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
21	Pengumuman hasil UKMPDFI Periode I	26 Agustus 2025	CBT	Panitia Nasional	
UKMPDFI PERIODE II					
22	Pendaftaran UKMPDFI Periode II (H-50)	10-Sep-25	CBT	Manag Uji	Online
23	Batas akhir Pembayaran UKMPDFI P-2 (H-30)	1 Oktober 2025	CBT	Bendahara	Online
24	Verifikasi Data Peserta UKMPDFI Periode II (H-15)	17 Oktober 2025	CBT	Tim manajemen Uji	Online
25	Penetapan CBT-TUK	17 Okt 2025	CBT	Tim Manajemen Uji	Online
26	Briefing Komponen Uji Kompetensi	29 -31 Okt 2025	CBT	Panitia Nasional	Online
27	UKMPDFI Periode II	1-2 Nov 2025	CBT	Panitia Nasional	Offline CBT
28	Penetapan kelulusan	14-Nov-25	CBT	Panitia Nasional	

No	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PIC	KETERANGAN
OSCE				
1	Review soal OSCE	11 - 12 Apr 2025	Tim OSCE	
2	Panel expert OSCE	29 Mei 2025	Tim OSCE	
3	Pembuatan paket soal OSCE	30 -31 Mei 2025	Tim OSCE	
4	Pelaksanaan ujian OSCE	8 -18 Juni 2025	Tim OSCE	
5	Pengumpulan hasil OSCE	8 -18 Juni 2025	Tim OSCE	
6	Penetapan hasil	28 Juni 2025	Tim OSCE	

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Umum



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed

Member Area - APDFI

Nopes	Nama Mahasiswa	Jurusan	ID Paket	ID Server	Status Hadir	Benar	Nilai	Keterangan
CB01871066644	AJENG ANANDASARI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	121	67.22	Kompeten
CB01871066688	DINA YUNI PRATIWI	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	80	44.44	Kompeten
CB01871066693	MARIA ALFONSA ABONG BOLI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	77	42.78	Kompeten
CB01871066719	KANJENG SUNAN SAMUDRA NUSANTARA	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	67	37.22	Belum Kompeten
CB01871066721	ZUL HARIYADI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	56	31.11	Belum Kompeten
CB01871066724	MARIA BASILIKA RISMA MAU	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	84	46.67	Kompeten
CB01871075185	INTAN EKA PRATIWI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	91	50.56	Kompeten
CB01871075186	EKA AFRILIA	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	118	65.56	Kompeten
CB01871075187	CINDY AMELIA RAHMAWATI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	108	60.00	Kompeten
CB01871075188	NENG AYU SUCITRAWATI	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	110	61.11	Kompeten
CB01871075189	ELVITA FRANSISKA	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	96	53.33	Kompeten
CB01871075190	FRANSISKA APRILIA JONDO	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	78	43.33	Kompeten
CB01871075191	EMANUEL CANDRA GUNAWAN	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	120	66.67	Kompeten
CB01871075192	VANSHA DESINTA WIRAHANDIKA	DIII FARMASI	PKT-M-715A58	toukmpdfi25-7-2	Hadir	110	61.11	Kompeten
CB01871075193	ELSA PUTRI PRATAMA	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	114	63.33	Kompeten
CB01871075194	LUCKY INTAN PRATIWI	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	76	42.22	Kompeten
CB01871075195	MUHAMMAD FADLI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	109	60.56	Kompeten
CB01871075196	ARDIYAN MAHOTRA	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	109	60.56	Kompeten
CB01871075197	RUSITA NUR KHASANAH	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	130	72.22	Kompeten
CB01871075198	LUFIKA INDRIAWATI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	95	52.78	Kompeten
CB01871075199	NURUL KARIMAH	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	140	77.78	Kompeten
CB01871075200	TRIYANI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	128	71.11	Kompeten

Nopes	Nama Mahasiswa	Jurusan	ID Paket	ID Server	Status Hadir	Benar	Nilai	Keterangan
CB01871075201	MARPINDA LUTVIATURROHMAH	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	140	77.78	Kompeten
CB01871075202	JANNAH	DIII FARMASI	PKT-M-715A58	toukmpdfi25-7-2	Hadir	97	53.89	Kompeten
CB01871075203	AQILA KANESYAH PRIASTUTI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	116	64.44	Kompeten
CB01871075204	ANISA ISNANDITA PUTRI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	135	75.00	Kompeten
CB01871075205	PINKAN DELVINA SAPUTRI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	141	78.33	Kompeten
CB01871075206	MARIA SUSANTI ESE BAYEN	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	91	50.56	Kompeten
CB01871075207	ICA RISKI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	91	50.56	Kompeten
CB01871075208	MARIA SHERLIENSIE	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	109	60.56	Kompeten
CB01871075209	AMANDA GHaida NABILA	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	120	66.67	Kompeten
CB01871075210	HIDAYATUL AFIZAH	DIII FARMASI	PKT-M-715A58	toukmpdfi25-7-2	Hadir	97	53.89	Kompeten
CB01871075211	LARAS TITI PUSPITA	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	90	50.00	Kompeten
CB01871075212	JULIANI FUNAN	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	74	41.11	Kompeten
CB01871075213	MAULIDIA HASNA	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	136	75.56	Kompeten
CB01871075214	ALIFVIA YUNIKA PRATIWI	DIII FARMASI	PKT-001-20250517-001	toukmpdfi25-7-2	Hadir	127	70.56	Kompeten
CB01871075215	SENLIA NUR EKA SAPUTRI	DIII FARMASI	PKT-M-A0BEF8	toukmpdfi25-7-2	Hadir	136	75.56	Kompeten
CB01871075216	CITA INKABELLA RAHMADHANI	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	101	56.11	Kompeten
CB01871075218	AZIZAH ROBIATUS SHOLEHAH	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	105	58.33	Kompeten
CB01871075219	ANASTASYA MAULIYANI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	104	57.78	Kompeten
CB01871075220	YAYANG DITA TRI PAMUNGKAS	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	119	66.11	Kompeten
CB01871075221	PUTRI WAHYUNINGTYAS	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	116	64.44	Kompeten
CB01871075222	SHARFINA NURUL MUFIDA	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	83	46.11	Kompeten
CB01871075223	BERLIN FRATISTA	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	153	85.00	Kompeten
CB01871075224	ANANDIKA DWI PRIBAWENI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	115	63.89	Kompeten
CB01871075225	SUCI SETIA PRATIWI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	106	58.89	Kompeten
CB01871075227	SYIFA NOVITA	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	72	40.00	Kompeten

Nopes	Nama Mahasiswa	Jurusan	ID Paket	ID Server	Status Hadir	Benar	Nilai	Keterangan
CB01871075228	AFIFAH NUR NABILAH	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	86	47.78	Kompeten
CB01871075229	NU'AINA ARZETY	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	116	64.44	Kompeten
CB01871075230	SISKA DHESI WULAN SAFITRI	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	139	77.22	Kompeten
CB01871075231	AMI WIJAYANTI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	76	42.22	Kompeten
CB01871075232	DIVIA AL HUSNA	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	110	61.11	Kompeten
CB01871075233	REGINA MAR'ATUS SOLIKHAH	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	122	67.78	Kompeten
CB01871075234	HAIFA FATIN WULANDARI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	117	65.00	Kompeten
CB01871075235	TIARA PUTRI PRIHATIN	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	106	58.89	Kompeten
CB01871075236	AFNAN NURAINI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	121	67.22	Kompeten
CB01871075237	RISKA DELA RAHMAWATI	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	99	55.00	Kompeten
CB01871075238	PUTRI DEWI CANTIKA	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	93	51.67	Kompeten
CB01871075239	ERIKA YULIRATNA WIDIASTUTI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	115	63.89	Kompeten
CB01871075240	LEDIA SUSANTI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	82	45.56	Kompeten
CB01871075241	URSULA KURNIA LASJANUR	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	87	48.33	Kompeten
CB01871075242	ANGELLINA RUMEKTI BETA UTAMI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	60	33.33	Belum Kompeten
CB01871075243	KEYSHA ADILLA SALAISYA	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	135	75.00	Kompeten
CB01871075244	DIKA RAMADHANI AYUDHANI	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	105	58.33	Kompeten
CB01871075245	VINA DWI ASTUTI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	121	67.22	Kompeten
CB01871075246	LILY NUR HIDAYATI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	141	78.33	Kompeten
CB01871075247	BULAN AMALIA ASFA NAFAISHA	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	97	53.89	Kompeten
CB01871075248	OKTAFIANA NUR INDAH SYAH	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	154	85.56	Kompeten
CB01871075249	BERTI IKA PUTRI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	91	50.56	Kompeten
CB01871075250	FENTY RAHMADANI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	111	61.67	Kompeten
CB01871075251	ATIKA RAHMAWATI	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	104	57.78	Kompeten
CB01871075252	RYGYNA SELKLY PRIHATIN	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	140	77.78	Kompeten
CB01871075253	FARA NILA SARI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	129	71.67	Kompeten

Nopes	Nama Mahasiswa	Jurusan	ID Paket	ID Server	Status Hadir	Benar	Nilai	Keterangan
CB01871075254	ALIFATUN MARATUS SOLIHAH	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	118	65.56	Kompeten
CB01871075255	DWI RESTI YUNITA NILASARI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	125	69.44	Kompeten
CB01871075256	TASWA AULIA HAMYANI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	119	66.11	Kompeten
CB01871075257	SITI MUTHOHAROH	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	120	66.67	Kompeten
CB01871075258	ZAHDILLA JULYANI PUTRI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	87	48.33	Kompeten
CB01871075259	NURAINI FITRI ALIFIA	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	100	55.56	Kompeten
CB01871075260	RIRIN TRI WULANDARI	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	107	59.44	Kompeten
CB01871075261	SHERLY AMELIA	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	103	57.22	Kompeten
CB01871075262	JESICA TRESA NADIA TETHUN	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	91	50.56	Kompeten
CB01871075263	RESTU ISTYA AMBARI PUTRA	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	114	63.33	Kompeten
CB01871075264	JENI ATAMA INGGIL	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	157	87.22	Kompeten
CB01871075266	YORDAN PUTRA KURNIAWAN	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	111	61.67	Kompeten
CB01871075267	VERONICA DIAN WULANSARI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	118	65.56	Kompeten
CB01871075268	AFIFAH	DIII FARMASI	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	132	73.33	Kompeten
CB01871075270	RULLY YUNIARTI ANIFAH	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	121	67.22	Kompeten
CB01871075271	SALSA ALYANA	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	82	45.56	Kompeten
CB01871075272	GAMPANG SETYA NUGRAHA	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	100	55.56	Kompeten
CB01871075273	WIDYA RAHMAWATI	DIII FARMASI	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	136	75.56	Kompeten
CB01871075274	MUSLIH KURNIADI	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	106	58.89	Kompeten
CB01871075275	ANDI RIYANTO	DIII FARMASI	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	95	52.78	Kompeten
CB01871075519	ANDI OKTAVIANTO	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	113	62.78	Kompeten
CB01871075520	GALIH SYIFA'ULINNAS	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	111	61.67	Kompeten
CB01871075521	ABITYA BAGUS NUGROHO	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	123	68.33	Kompeten
CB01871075522	FERDINALD FASEH ABIFACHEISA	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	128	71.11	Kompeten
CB01871075523	IRMA ANGGRAENI	DIII FARMASI -	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	116	64.44	Kompeten

Nopes	Nama Mahasiswa	Jurusan	ID Paket	ID Server	Status Hadir	Benar	Nilai	Keterangan
		RPL						
CB01871075524	DENTI WINA SETRIANSAH	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	72	40.00	Kompeten
CB01871075525	SINTA KHOIRIYAH	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	144	80.00	Kompeten
CB01871075526	EVI SAPUTRI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	83	46.11	Kompeten
CB01871075527	PUTRI SRI SURANINGSIH	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	127	70.56	Kompeten
CB01871075528	TRI WIDARTI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	89	49.44	Kompeten
CB01871075529	AMALIA NURUL AFIFAH	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	133	73.89	Kompeten
CB01871075530	ENDANG WAHYUNI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	136	75.56	Kompeten
CB01871075531	ANDINI PRAMYTHASARI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	126	70.00	Kompeten
CB01871075532	RIA PUSPITA SARI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	119	66.11	Kompeten
CB01871075533	FRANSISCA INTAN PARAMITA CHANDRA	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-79CFD9	toukmpdfi25-7-2	Hadir	143	79.44	Kompeten
CB01871075534	NURAFANDI AGUSTIARTO	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	141	78.33	Kompeten
CB01871075535	YULI AMBARWATI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	144	80.00	Kompeten
CB01871075536	OKTANO KUSUMAWATI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-AA365E	toukmpdfi25-7-2	Hadir	147	81.67	Kompeten
CB01871075537	DENITA DWITASARI ALWI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	133	73.89	Kompeten
CB01871075538	EKA SEPTIYANI	DIII FARMASI - RPL	PKT-M-A61DD6	toukmpdfi25-7-2	Hadir	132	73.33	Kompeten
CB01871080059	ELA FIFTI ANDIRA	DIII FARMASI	PKT-M-AE0B89	toukmpdfi25-7-2	Hadir	46	25.56	Belum Kompeten

KEPUTUSAN PANITIA NASIONAL**UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)****NOMOR: 033/PNUKMPDFI/VIII/2025****TENTANG****HASIL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA****PERIODE I TAHUN 2025****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****PRESIDIUM PANITIA NASIONAL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA
FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)****Menimbang**

- a. bahwa Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) telah dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Juli 2025;
- b. bahwa hasil Uji Kompetensi Nasional menjadi salah satu dasar penerbitan Sertifikat Kompetensi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu menetapkan surat keputusan Presidium Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) tentang hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Periode I Tahun 2025;

Mengingat

- a. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



- c. Undang – Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Nomor 105 dengan nomor Tambahan Lembaran Negara (TLN) 6887 tertanggal 8 Agustus 2023);
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 Perihal Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- g. Perjanjian Kerja Sama antara Perguruan Tinggi dengan Kolegium Farmasi tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi, dengan Nomor Surat Kolegium Farmasi HK.03.01/KOLEGIUM 53/287/2025;
- h. Surat mandat penyelenggaraan uji kompetensi dari Institusi Pendidikan kepada Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI);
- g. Perjanjian Kerja Sama antara Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi dengan Kolegium Farmasi tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi, dengan Nomor Pihak Pertama 001/SK/PKS/APDFI/2025 dan Nomor Pihak Kedua HK.03.01/KOLEGIUM 53/287/2025;
- h. Surat Keputusan Kolegium Farmasi Nomor PP.08.03/KOLEGIUM.FARMASI/070/2025 tentang Panitia Uji Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Tiga



Farmasi (UKMPDFI).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Presidium Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Tiga Farmasi (UKMPDFI) tentang Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Tiga Farmasi (UKMPDFI) Periode I yang diselenggarakan pada tanggal 26 – 27 Juli 2025.
- Kesatu : Menetapkan Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Tiga Farmasi (UKMPDFI) Periode I yang diselenggarakan pada tanggal 26 – 27 Juli Tahun 2025 tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Presidium Panitia Nasional ini.
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan seperlunya.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 22 Agustus 2025

Presidium UKMPDFI

apt. Junaedi, S.Si, M.Farm



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
3. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
4. Ketua Konsil Kesehatan Indonesia;
5. Ketua Konsil Kefarmasian Indonesia;
6. Ketua Kolegium Farmasi;
7. Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI);
8. Pimpinan Perguruan Tinggi Peserta Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Periode I Tahun 2025.



Lampiran SK No. 033/PNUKMPDFI/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025

REKAP KELULUSAN DIII FARMASI

UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)

PERIODE I TAHUN 2025

No	Nama Institusi	Jumlah Peserta	Lulus Uji Kompetensi	Tidak Lulus Uji Kompetensi
1	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN SUNAN GIRI PONOROGO	40	39	1
2	AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA	38	34	4
3	AKADEMI FARMASI BINA FARMASI	16	11	5
4	AKADEMI FARMASI BUMI SILIWANGI BANDUNG	66	64	2
5	AKADEMI FARMASI CENDIKIA FARMA HUSADA	53	45	8
6	AKADEMI FARMASI DWI FARMA BUKITTINGGI	146	130	16
7	AKADEMI FARMASI IMAM BONJOL	20	19	1
8	AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA	79	77	2
9	AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO	94	94	0
10	AKADEMI FARMASI PERSADA SUKABUMI	13	13	0
11	AKADEMI FARMASI PRAYOGA PADANG	34	28	6
12	AKADEMI FARMASI SANTO FRANSISKUS XAVERIUS	61	40	21
13	AKADEMI FARMASI SURABAYA	241	230	11
14	AKADEMI FARMASI TADULAKO FARMA	37	36	1
15	AKADEMI FARMASI TORAJA	36	34	2
16	AKADEMI FARMASI YAMASI MAKASSAR	83	82	1
17	AKADEMI FARMASI YANNAS HUSADA BANGKALAN	16	14	2
18	AKADEMI FARMASI YARSI PONTIANAK	172	138	34
19	AKADEMI FARMASI YPF	29	28	1
20	AKADEMI FARMASI YPPM MANDIRI	38	29	9
21	AKADEMI KESEHATAN ARGA HUSADA	21	20	1
22	AKADEMI KESEHATAN SUMENEP	20	20	0
23	FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN	19	19	0
24	INSTITUT ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI	108	101	7
25	INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA KESDAM XIV/HASANUDDIN	197	197	0
26	INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	31	31	0
27	INSTITUT KESEHATAN HERMINA	32	31	1
28	INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BINTANG PERSADA	70	68	2
29	INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN CENDEKIA UTAMA KUDUS	31	31	0
30	INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS MUHAMMADIYAH SIDRAP	23	22	1
31	INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG	67	67	0
32	POLITEKNIK BAUBAU	73	73	0
33	POLITEKNIK BHAKTI KARTINI	38	36	2
34	POLITEKNIK BINA HUSADA KENDARI	56	55	1

35	POLITEKNIK HANG TUAH JAKARTA	8	8	0
36	POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA	129	113	16
37	POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA	102	101	1
38	POLITEKNIK KALTARA	45	42	3
39	POLITEKNIK KATOLIK MANGUNWIJAYA	62	61	1
40	POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI MULIA	50	47	3
41	POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA	112	106	6
42	POLITEKNIK KESEHATAN GENESIS MEDICARE	22	21	1
43	POLITEKNIK KESEHATAN JEMBER	94	90	4
44	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA	56	52	4
45	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR	146	146	0
46	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU	98	91	7
47	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II	81	80	1
48	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAMBI	99	99	0
49	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG	141	141	0
50	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN	216	215	1
51	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PANGKALPINANG	37	37	0
52	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA	108	107	1
53	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN ACEH	102	94	8
54	POLITEKNIK KESEHATAN KESUMA BANGSA	24	24	0
55	POLITEKNIK KESEHATAN PUTRA INDONESIA MALANG	127	125	2
56	POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO	26	20	6
57	POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU CIUMBULEUIT	26	25	1
58	POLITEKNIK KESEHATAN WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG	37	21	16
59	POLITEKNIK META INDUSTRI CIKARANG	37	36	1
60	POLITEKNIK MITRA KARYA MANDIRI	28	25	3
61	POLITEKNIK NUSANTARA BALIKPAPAN	7	5	2
62	POLITEKNIK PIKSI GANESHA	67	60	7
63	POLITEKNIK SANDI KARSA	27	26	1
64	POLITEKNIK TIARA BUNDA	3	3	0
65	POLITEKNIK UNGGULAN KALIMANTAN	25	25	0
66	POLTEKKES KEMENKES BANDUNG	84	84	0
67	POLTEKKES KEMENKES GORONTALO	72	59	13
68	POLTEKKES KEMENKES MANADO	98	96	2
69	POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG	80	80	0
70	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPANG	80	79	1
71	POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA	77	76	1
72	POLTEKKES PERMATA INDONESIA YOGYAKARTA	59	53	6
73	SEKOLAH TINGGI FARMASI MAHAGANESHA	28	25	3
74	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI BHAKTI PERTIWI PALEMBANG	27	24	3
75	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA	99	98	1
76	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI RIAU	58	54	4



77	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG	71	71	0
78	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) SURYA GLOBAL YOGYAKARTA	37	31	6
79	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ARJUNA	34	33	1
80	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ASSYIFA ACEH	6	5	1
81	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN	46	44	2
82	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA CIPTA HUSADA	16	16	0
83	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HARAPAN BANGSA	9	9	0
84	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HOLISTIK	12	8	4
85	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN IKIFA	140	135	5
86	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ISFI BANJARMASIN	62	62	0
87	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KENDAL	5	5	0
88	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAKARIWO HALMAHERA	24	14	10
89	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NANI HASANUDDIN	51	51	0
90	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL	49	47	2
91	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA	70	68	2
92	SEKOLAH TINGGI KESEHATAN AL-FATAH BENGKULU	67	53	14
93	SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI INDUSTRI DAN FARMASI BOGOR	32	31	1
94	STIKES BANYUWANGI	21	19	2
95	STIKES BHAKTI PERTIWI LUWU RAYA	26	24	2
96	STIKES DARUL AZHAR BATULICIN	18	15	3
97	STIKES KARSA HUSADA GARUT	64	56	8
98	STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS	60	57	3
99	STIKES MUHAMMADIYAH LHOKSEUMAWA	11	10	1
100	STIKES RANAH MINANG	36	35	1
101	STIKES SALEWANGANG MAROS	23	23	0
102	STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG	150	149	1
103	UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP	30	30	0
104	UNIVERSITAS ALMARISAH MADANI	23	20	3
105	UNIVERSITAS ANWAR MEDIKA	49	48	1
106	UNIVERSITAS BENGKULU	111	106	5
107	UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA	90	90	0
108	UNIVERSITAS BIMA INTERNATIONAL MFH MATARAM	115	80	35
109	UNIVERSITAS BORNEO LESTARI	66	66	0
110	UNIVERSITAS ISLAM MADURA	45	33	12
111	UNIVERSITAS KADER BANGSA PALEMBANG	30	30	0
112	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	16	15	1
113	UNIVERSITAS MADANI	9	9	0
114	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR	83	81	2
115	UNIVERSITAS MANGKU WIYATA	15	15	0
116	UNIVERSITAS MEGAREZKY	65	63	2
117	UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI	6	6	0



118	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH A.R. FACHRUDDIN	22	22	0
119	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN CIREBON	66	63	3
120	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK	32	30	2
121	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN	63	60	3
122	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUNINGAN	62	62	0
123	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN	38	37	1
124	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG	23	23	0
125	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MANADO	69	65	4
126	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM	15	15	0
127	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	104	97	7
128	UNIVERSITAS MULAWARMAN	11	10	1
129	UNIVERSITAS NAHDLATUL WATHAN MATARAM	47	41	6
130	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	15	8	7
131	UNIVERSITAS PANCASILA	81	77	4
132	UNIVERSITAS PEKALONGAN	37	31	6
133	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN	31	31	0
134	UNIVERSITAS QAMARUL HUDA BADARUDDIN	40	23	17
135	UNIVERSITAS SAFIN PATI	30	30	0
136	UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI JAYAPURA	62	41	21
137	UNIVERSITAS SANTO BORROMEUS	54	54	0
138	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	49	49	0
139	UNIVERSITAS SETIA BUDI	34	34	0
140	UNIVERSITAS WALLACEA	43	26	17

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm

Lampiran SK No. 033/PNUKMPDFI/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025

REKAP KELULUSAN DIII ANAFARMA

UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)

PERIODE I TAHUN 2025

No	Nama Institusi	Jumlah Peserta	Lulus Uji Kompetensi	Tidak Lulus Uji Kompetensi
1	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II	72	69	3
2	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG	33	33	0
3	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA	92	83	9
4	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN SUNAN GIRI PONOROGO	11	11	0
5	UNIVERSITAS SETIA BUDI	14	14	0
6	AKADEMI FARMASI 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG	8	8	0
7	POLITEKNIK KESEHATAN PUTRA INDONESIA MALANG	13	12	1
8	INSTITUT ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI	11	10	1
9	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	16	13	3
10	UNIVERSITAS MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG	51	39	12
11	POLTEKKES KEMENKES MALANG	78	77	1
12	STIKES IBNU SINA AJIBARANG	8	6	2
13	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN BANDA ACEH	20	15	5

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm

Lampiran SK No. 033/PNUKMPDFI/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025

018. POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

No.	No Ujian	NIM	Nama Peserta	Status Kompetensi
1	UK01871066644	21484008	AJENG ANANDASARI	Lulus
2	UK01871066688	21484053	DINA YUNI PRATIWI	Lulus
3	UK01871066693	21484058	MARIA ALFONSA ABONG BOLI	Tidak Lulus
4	UK01871066719	21484085	KANJENG SUNAN SAMUDRA NUSANTARA	Lulus
5	UK01871066724	21484090	MARIA BASILIKA RISMA MAU	Lulus
6	UK01871075185	22484001	INTAN EKA PRATIWI	Lulus
7	UK01871075186	22484002	EKA AFRILIA	Lulus
8	UK01871075187	22484003	CINDY AMELIA RAHMAWATI	Lulus
9	UK01871075188	22484004	NENG AYU SUCITRAWATI	Lulus
10	UK01871075189	22484005	ELVITA FRANSISKA	Lulus
11	UK01871075190	22484006	FRANSISKA APRILIA JONDO	Lulus
12	UK01871075191	22484007	EMANUEL CANDRA GUNAWAN	Lulus
13	UK01871075192	22484008	VANSHA DESINTA WIRAHANDIKA	Lulus
14	UK01871075193	22484009	ELSA PUTRI PRATAMA	Lulus
15	UK01871075194	22484010	LUCKY INTAN PRATIWI	Lulus
16	UK01871075195	22484011	MUHAMMAD FADLI	Lulus
17	UK01871075196	22484012	ARDIYAN MAHOTRA	Lulus
18	UK01871075197	22484013	RUSITA NUR KHASANAH	Lulus
19	UK01871075198	22484014	LUFIKA INDRIAWATI	Lulus
20	UK01871075199	22484015	NURUL KARIMAH	Lulus
21	UK01871075200	22484016	TRIYANI	Lulus
22	UK01871075201	22484017	MARPINDA LUTVIATURROHMAH	Lulus
23	UK01871075202	22484018	JANNAH	Lulus
24	UK01871075203	22484019	AQILA KANESYAH PRIASTUTI	Lulus
25	UK01871075204	22484020	ANISA ISNANDITA PUTRI	Lulus
26	UK01871075205	22484021	PINKAN DELVINA SAPUTRI	Lulus
27	UK01871075206	22484022	MARIA SUSANTI ESE BAYEN	Lulus
28	UK01871075207	22484023	ICA RISKI	Lulus
29	UK01871075208	22484024	MARIA SHERLIENSIE	Lulus
30	UK01871075209	22484025	AMANDA GHaida NABILA	Lulus
31	UK01871075210	22484027	HIDAYATUL AFIZAH	Lulus
32	UK01871075211	22484028	LARAS TITI PUSPITA	Lulus
33	UK01871075212	22484029	JULIANI FUNAN	Tidak Lulus
34	UK01871075213	22484030	MAULIDIA HASNA	Lulus
35	UK01871075214	22484031	ALIFVIA YUNIKA PRATIWI	Lulus
36	UK01871075215	22484032	SENLIA NUR EKA SAPUTRI	Lulus
37	UK01871075216	22484033	CITA INKABELLA RAHMADHANI	Lulus
38	UK01871075218	22484035	AZIZAH ROBIATUS SHOLEHAH	Lulus
39	UK01871075219	22484036	ANASTASYA MAULIYANI	Lulus
40	UK01871075220	22484038	YAYANG DITA TRI PAMUNGKAS	Lulus
41	UK01871075221	22484039	PUTRI WAHYUNINGTYAS	Lulus
42	UK01871075222	22484040	SHARFINA NURUL MUFIDA	Lulus
43	UK01871075223	22484041	BERLIN FRATISTA	Lulus
44	UK01871075224	22484042	ANANDIKA DWI PRIBAWENI	Lulus

No.	No Ujian	NIM	Nama Peserta	Status Kompetensi
45	UK01871075225	22484043	SUCI SETIA PRATIWI	Lulus
46	UK01871075227	22484045	SYIFA NOVITA	Lulus
47	UK01871075228	22484046	AFIFAH NUR NABILAH	Lulus
48	UK01871075229	22484047	NU'AINA ARZETY	Lulus
49	UK01871075230	22484048	SISKA DHESI WULAN SAFITRI	Lulus
50	UK01871075231	22484049	AMI WIJAYANTI	Tidak Lulus
51	UK01871075232	22484050	DIVIA AL HUSNA	Lulus
52	UK01871075233	22484051	REGINA MAR'ATUS SOLIKHAH	Lulus
53	UK01871075234	22484052	HAIFA FATIN WULANDARI	Lulus
54	UK01871075235	22484053	TIARA PUTRI PRIHATIN	Lulus
55	UK01871075236	22484054	AFNAN NURAINI	Lulus
56	UK01871075237	22484056	RISKA DELA RAHMAWATI	Lulus
57	UK01871075238	22484057	PUTRI DEWI CANTIKA	Lulus
58	UK01871075239	22484058	ERIKA YULIRATNA WIDIASTUTI	Lulus
59	UK01871075240	22484059	LEDIA SUSANTI	Lulus
60	UK01871075241	22484060	URSULA KURNIA LASJANUR	Lulus
61	UK01871075242	22484062	ANGELLINA RUMEKTI BETA UTAMI	Tidak Lulus
62	UK01871075243	22484063	KEYSHA ADILLA SALAISYA	Lulus
63	UK01871075244	22484064	DIKA RAMADHANI AYUDHANI	Lulus
64	UK01871075245	22484065	VINA DWI ASTUTI	Lulus
65	UK01871075246	22484066	LILY NUR HIDAYATI	Lulus
66	UK01871075247	22484067	BULAN AMALIA ASFA NAFAISHA	Lulus
67	UK01871075248	22484068	OKTAFIANA NUR INDAHSYAH	Lulus
68	UK01871075249	22484069	BERTI IKA PUTRI	Lulus
69	UK01871075250	22484070	FENTY RAHMADANI	Lulus
70	UK01871075251	22484071	ATIKA RAHMAWATI	Lulus
71	UK01871075252	22484072	RYGYNA SELKLY PRIHATIN	Lulus
72	UK01871075253	22484073	FARA NILA SARI	Lulus
73	UK01871075254	22484074	ALIFATUN MARATUS SOLIHAN	Lulus
74	UK01871075255	22484075	DWI RESTI YUNITA NILASARI	Lulus
75	UK01871080059	22484076	ELA FIFTI ANDIRA	Tidak Lulus
76	UK01871075256	22484077	TASWA AULIA HAMYANI	Lulus
77	UK01871075257	22484078	SITI MUTHOHAROH	Lulus
78	UK01871075258	22484079	ZAHDILLA JULYANI PUTRI	Lulus
79	UK01871075259	22484080	NURAINI FITRI ALIFIA	Lulus
80	UK01871075260	22484081	RIRIN TRI WULANDARI	Lulus
81	UK01871075261	22484082	SHERLY AMELIA	Lulus
82	UK01871075262	22484083	JESICA TRESA NADIA TETHUN	Lulus
83	UK01871075263	22484K001	RESTU ISTYA AMBARI PUTRA	Lulus
84	UK01871075264	22484K003	JENI ATAMA INGGIL	Lulus
85	UK01871075266	22484K004	YORDAN PUTRA KURNIAWAN	Lulus
86	UK01871075267	22484K005	VERONICA DIAN WULANSARI	Lulus
87	UK01871075268	22484K007	AFIFAH	Lulus
88	UK01871075270	22484K009	RULLY YUNIARTI ANIFAH	Lulus
89	UK01871075272	22484K010	GAMPANG SETYA NUGRAHA	Lulus
90	UK01871075273	22484K011	WIDYA RAHMAWATI	Lulus
91	UK01871075274	22484K012	MUSLIH KURNIADI	Lulus
92	UK01871075275	23484R001	ANDI RIYANTO	Lulus



No.	No Ujian	NIM	Nama Peserta	Status Kompetensi
93	UK01871075519	23484R001	ANDI OKTAVIANTO	Lulus
94	UK01871075520	23484R002	GALIH SYIFA'ULINNAS	Lulus
95	UK01871075521	23484R003	ABITYA BAGUS NUGROHO	Lulus
96	UK01871075522	23484R004	FERDINALD FASEH ABIFACHEISA	Lulus
97	UK01871075523	23484R005	IRMA ANGGRAENI	Lulus
98	UK01871075524	23484R006	DENTI WINA SETRIANSAH	Tidak Lulus
99	UK01871075525	23484R007	SINTA KHOIRIYAH	Lulus
100	UK01871075526	23484R008	EVI SAPUTRI	Lulus
101	UK01871075527	23484R009	PUTRI SRI SURANINGSIH	Lulus
102	UK01871075528	23484R010	TRI WIDARTI	Lulus
103	UK01871075529	23484R011	AMALIA NURUL AFIFAH	Lulus
104	UK01871075530	23484R012	ENDANG WAHYUNI	Lulus
105	UK01871075531	23484R013	ANDINI PRAMYTHASARI	Lulus
106	UK01871075532	23484R014	RIA PUSPITA SARI	Lulus
107	UK01871075533	23484R015	FRANSISCA INTAN PARAMITA CHANDRA	Lulus
108	UK01871075534	23484R017	NURAFANDI AGUSTIARTO	Lulus
109	UK01871075535	23484R018	YULI AMBARWATI	Lulus
110	UK01871075536	23484R019	OKTANO KUSUMAWATI	Lulus
111	UK01871075537	23484R020	DENITA DWITASARI ALWI	Lulus
112	UK01871075538	23484R021	EKA SEPTIYANI	Lulus

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm

**KEPUTUSAN PANITIA NASIONAL
UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)
NOMOR: 056/PNUKMPDFI/XI/2025**

**TENTANG
HASIL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA
PERIODE II TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDIUM PANITIA NASIONAL UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA
FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)**

Menimbang

- a. bahwa Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Periode II telah dilaksanakan pada tanggal 02 November 2025;
- b. bahwa hasil Uji Kompetensi Nasional menjadi salah satu dasar penerbitan Sertifikat Kompetensi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu menetapkan surat keputusan Presidium Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) tentang hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Periode II Tahun 2025;

Mengingat

- a. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



- c. Undang – Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Nomor 105 dengan nomor Tambahan Lembaran Negara (TLN) 6887 tertanggal 8 Agustus 2023);
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 Perihal Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- g. Perjanjian Kerja Sama antara Perguruan Tinggi dengan Kolegium Farmasi tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi, dengan Nomor Surat Kolegium Farmasi HK.03.01/KOLEGIUM 53/287/2025;
- h. Surat mandat penyelenggaraan uji kompetensi dari Institusi Pendidikan kepada Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI);
- g. Perjanjian Kerja Sama antara Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi dengan Kolegium Farmasi tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi, dengan Nomor Pihak Pertama 001/SK/PKS/APDFI/2025 dan Nomor Pihak Kedua HK.03.01/KOLEGIUM 53/287/2025;
- h. Surat Keputusan Kolegium Farmasi Nomor PP.08.03/KOLEGIUM.FARMASI/070/2025 tentang Panitia Uji Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Tiga



Farmasi (UKMPDFI).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Presidium Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Tiga Farmasi (UKMPDFI) tentang Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Tiga Farmasi (UKMPDFI) Periode II yang diselenggarakan pada tanggal 02 November 2025.
- Kesatu : Menetapkan Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Tiga Farmasi (UKMPDFI) Periode II yang diselenggarakan pada tanggal 02 November Tahun 2025 tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Presidium Panitia Nasional ini.
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan seperlunya.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 19 November 2025

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
3. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
4. Ketua Konsil Kesehatan Indonesia;
5. Ketua Konsil Kefarmasian Indonesia;
6. Ketua Kolegium Farmasi;
7. Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI);
8. Pimpinan Perguruan Tinggi Peserta Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) Periode II Tahun 2025.



Lampiran SK No. 056/PNUKMPDFI/XI/2025 Tanggal 19 November 2025

REKAP KELULUSAN DIII FARMASI

UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)

PERIODE II TAHUN 2025

No.	Nama Institusi	Jumlah Peserta	Lulus Uji Kompetensi	Tidak Lulus Uji Kompetensi
1	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN SUNAN GIRI PONOROGO	1	1	0
2	AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA	4	4	0
3	AKADEMI FARMASI BINA FARMASI	7	7	0
4	AKADEMI FARMASI BUMI SILIWANGI BANDUNG	2	2	0
5	AKADEMI FARMASI CENDIKIA FARMA HUSADA	9	8	1
6	AKADEMI FARMASI DWI FARMA BUKITTINGGI	16	14	2
7	AKADEMI FARMASI IMAM BONJOL	1	1	0
8	AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA	2	2	0
9	AKADEMI FARMASI KUSUMA HUSADA PURWOKERTO	6	6	0
10	AKADEMI FARMASI PERSADA SUKABUMI	5	5	0
11	AKADEMI FARMASI PRAYOGA PADANG	6	6	0
12	AKADEMI FARMASI SANTO FRANSISKUS XAVERIUS	83	83	0
13	AKADEMI FARMASI SURABAYA	12	12	0
14	AKADEMI FARMASI TADULAKO FARMA	7	7	0
15	AKADEMI FARMASI TORAJA	1	1	0
16	AKADEMI FARMASI YAMASI MAKASSAR	5	5	0
17	AKADEMI FARMASI YANNAS HUSADA BANGKALAN	2	2	0
18	AKADEMI FARMASI YARSI PONTIANAK	34	32	2
19	AKADEMI FARMASI YPF	1	1	0
20	AKADEMI FARMASI YPPM MANDIRI	10	10	0
21	AKADEMI KESEHATAN ARGAS HUSADA	1	1	0
22	AKADEMI KESEHATAN KONawe	6	6	0
23	FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN	3	3	0
24	INSTITUT ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI	9	9	0
25	INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA KESDAM XIV/HASANUDDIN	1	1	0
26	INSTITUT KESEHATAN HERMINA	5	5	0
27	INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BINTANG PERSADA	4	4	0
28	INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS MUHAMMADIYAH SIDRAP	1	1	0
29	INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG	2	2	0
30	POLITEKNIK BHAKTI KARTINI	2	2	0
31	POLITEKNIK BINA HUSADA KENDARI	1	1	0
32	POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA	2	2	0
33	POLITEKNIK KALTARA	1	1	0
34	POLITEKNIK KATOLIK MANGUNWIJAYA	1	1	0
35	POLITEKNIK KESEHATAN BAKTI SUMBA	42	41	1
36	POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI MULIA	3	3	0
37	POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA	6	6	0
38	POLITEKNIK KESEHATAN GENESIS MEDICARE	1	1	0

39	POLITEKNIK KESEHATAN JEMBER	4	4	0
40	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA	6	6	0
41	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU	7	6	1
42	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II	1	1	0
43	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG	2	2	0
44	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA	3	3	0
45	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN ACEH	8	8	0
46	POLITEKNIK KESEHATAN PUTRA INDONESIA MALANG	34	34	0
47	POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO	6	6	0
48	POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU CIUMBULEUIT	1	1	0
49	POLITEKNIK KESEHATAN WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG	16	14	2
50	POLITEKNIK META INDUSTRI CIKARANG	4	4	0
51	POLITEKNIK MITRA KARYA MANDIRI	4	4	0
52	POLITEKNIK NUSANTARA BALIKPAPAN	2	2	0
53	POLITEKNIK PIKSI GANESHA	9	9	0
54	POLITEKNIK SANDI KARSA	1	1	0
55	POLITEKNIK ZANJABILA BANTEN	20	20	0
56	POLTEKKES KEMENKES GORONTALO	19	19	0
57	POLTEKKES KEMENKES MANADO	4	4	0
58	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPANG	8	8	0
59	POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA	1	1	0
60	POLTEKKES PERMATA INDONESIA YOGYAKARTA	6	5	1
61	SEKOLAH TINGGI FARMASI MAHAGANESHA	4	4	0
62	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI BHAKTI PERTIWI PALEMBANG	3	3	0
63	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA	3	3	0
64	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI PELITA MAS PALU	7	7	0
65	SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI RIAU	30	30	0
66	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) SURYA GLOBAL YOGYAKARTA	6	6	0
67	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ASSYIFA ACEH	1	1	0
68	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN	7	7	0
69	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HOLISTIK	4	4	0
70	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN IKIFA	10	10	0
71	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAKARIWO HALMAHERA	10	10	0
72	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NANI HASANUDDIN	4	4	0
73	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL	6	6	0
74	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA	1	1	0
75	SEKOLAH TINGGI KESEHATAN AL-FATAH BENGKULU	13	13	0
76	SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI INDUSTRI DAN FARMASI BOGOR	2	2	0
77	STIKES BANYUWANGI	13	13	0
78	STIKES BHAKTI PERTIWI LUWU RAYA	2	2	0



79	STIKES DARUL AZHAR BATULICIN	3	3	0
80	STIKES KARSA HUSADA GARUT	8	7	1
81	STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS	3	3	0
82	STIKES MUHAMMADIYAH LHOKSEUMAWA	1	1	0
83	STIKES RANAH MINANG	1	1	0
84	STIKES SALEWANGANG MAROS	4	4	0
85	STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG	8	7	1
86	UNIVERSITAS ALMARISAH MADANI	6	6	0
87	UNIVERSITAS ANWAR MEDIKA	6	6	0
88	UNIVERSITAS BENGKULU	11	11	0
89	UNIVERSITAS BIMA INTERNASIONAL MFH	32	31	1
90	UNIVERSITAS HARKAT NEGERI	15	15	0
91	UNIVERSITAS ISLAM MADURA	12	11	1
92	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	1	1	0
93	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR	2	2	0
94	UNIVERSITAS MEGAREZKY	27	26	1
95	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN CIREBON	3	3	0
96	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK	9	7	2
97	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN	3	3	0
98	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN	2	2	0
99	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MANADO	8	8	0
100	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM	2	2	0
101	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	9	8	1
102	UNIVERSITAS MULAWARMAN	1	1	0
103	UNIVERSITAS NAHDLATUL WATHAN MATARAM	6	6	0
104	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	58	56	2
105	UNIVERSITAS PANCASILA	4	4	0
106	UNIVERSITAS PEKALONGAN	6	6	0
107	UNIVERSITAS QAMARUL HUDA BADARUDDIN	19	18	1
108	UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI JAYAPURA	35	34	1
109	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	1	1	0
110	UNIVERSITAS WALLACEA	95	92	3

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm

Lampiran SK No. 056/PNUKMPDFI/XI/2025 Tanggal 19 November 2025

REKAP KELULUSAN DIII ANAFARMA
UJI KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA (UKMPDFI)
PERIODE II TAHUN 2025

No.	Nama Institusi	Jumlah Peserta	Lulus Uji Kompetensi	Tidak Lulus Uji Kompetensi
1	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN BANDA ACEH	5	5	0
2	INSTITUT ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI	1	1	0
3	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II	4	4	0
4	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA	11	11	0
5	POLITEKNIK KESEHATAN PUTRA INDONESIA MALANG	1	1	0
6	POLTEKKES KEMENKES MALANG	1	1	0
7	STIKES IBNU SINA AJIBARANG	2	2	0
8	UNIVERSITAS MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG	16	15	1
9	UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA	23	22	1
10	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	3	3	0

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm

Lampiran SK No. 056/PNUKMPDFI/XI/2025 Tanggal 19 November 2025

018. POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

No.	No Ujian	NIM	Nama Peserta	Status Kompetensi
1	UK01871080059	20484004	ELA FIFTI ANDIRA	LULUS
2	UK01871066693	21484058	MARIA ALFONSA ABONG BOLI	LULUS
3	UK01871075212	22484029	JULIANI FUNAN	LULUS
4	UK01871075231	22484049	AMI WIJAYANTI	LULUS
5	UK01871075242	22484062	ANGELLINA RUMEKTI BETA UTAMI	LULUS
6	UK01871075524	23484R006	DENTI WINA SETRIANSAH	LULUS

Presidium UKMPDFI



apt. Junaedi, S.Si, M.Farm

**PROPOSAL PENYELENGGARAAN
ASESMEN KOMPETENSI PROGRAM STUDI (AKP)
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025**



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA
2025**

**PROPOSAL PENYELENGGARAAN
ASESMEN KOMPETENSI PROGRAM STUDI (AKP)
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025**

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu lulusan dan peningkatan proses penyelenggaraan pendidikan, diperlukan suatu pedoman asesmen yang mempertimbangkan berbagai kepentingan penyelenggaraan pendidikan guna pencapaian tujuan dan arah pendidikan, pada setiap jenis institusi pendidikan baik milik pemerintah (Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial, Departemen lain/ Lembaga Pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, TNI, Kepolisian Negara Republik Indonesia) dan swasta.

Penyelenggaraan ujian asesmen ini dimaksudkan selain sebagai alat ukur penguasaan dan pemahaman ilmu serta kemampuan penerapan mahasiswa di bidang profesinya, juga sebagai umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan baik program regular maupun khusus.

Adapun yang menjadi dasar penyelenggaraan AKP ini adalah Undang-undang Republik Indonesia tentang Tenaga Kesehatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang Tatacara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan.

B. TEKNIS PENYELENGGARAAN

1. Institusi Penyelenggara

Program Studi Diploma 3 Farmasi Politeknik Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

2. Peserta

Peserta AKP adalah mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester (I-VI).
- b. Telah memenuhi persyaratan administrasi serta persyaratan akademik yang berlaku di Poltekkes BSI Yogyakarta
- c. Masih dalam batas studi terpanjang yaitu 10 semester.

Peserta AKP Program Studi D3 Farmasi sejumlah **83 mahasiswa kelas regular pagi, 10 mahasiswa kelas regular sore dan 20 mahasiswa kelas RPL** sehingga total **114** mahasiswa.

3. Penyusun Soal dan Penguji

- a. Penyusun soal adalah tim dosen AKP yang telah mendapatkan pelatihan penulisan soal sesuai *Blue Print* UKTTK, serta mendapatkan pelatihan penulisan soal OSCE
- b. Penguji OSCE adalah dosen tim AKP yang ditunjuk, yang diberi kewenangan mengukur kemampuan mahasiswa melalui praktik yang terbagi dalam 6 station.
- c. Tim penguji untuk setiap station ujian berjumlah 1 (satu) orang, Adapun daftar penguji AKP Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI adalah sebagaimana terlampir.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Asesmen Kompetensi Program Studi dilaksanakan setelah semester VI (setelah seluruh kegiatan dan ujian semester VI selesai) bagi mahasiswa reguler, dan setelah semester II bagi mahasiswa RPL.
2. Asesmen Kompetensi Program Studi mencakup kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Review yang meliputi Review CBT serta Review OSCE
 - b. Ujian CBT (Computer Based Test)
 - c. Ujian OSCE (*Objective Structure Clinical Examination*)

- d. Ujian Ulang, dengan ketentuan :
 - 1) Berlaku untuk peserta ujian yang dinyatakan belum lulus pada ujian utama OSCE
 - 2) Dilaksanakan sebanyak-banyaknya 1 (satu) kali dalam waktu 1 minggu setelah pelaksanaan ujian utama.
- e. Jadwal Asesmen Kompetensi Program Studi terlampir.
- f. Tempat Asesmen Kompetensi Program Studi:
Seluruh rangkaian kegiatan AKP dilaksanakan secara offline.
 - 1) Review dilaksanakan di ruang kelas kampus Gedongkuning Selatan.
 - 2) CBT dilaksanakan di Laboratorium Komputer Kampus Purwanggan.
 - 3) OSCE dilaksanakan di Laboratorium OSCE kampus Gedongkuning Selatan

D. BENTUK ASESMEN KOMPETENSI PROGRAM STUDI

1. Bentuk Asesmen Kompetensi Program Studi berupa penilaian yang berfokus pada pengukuran kompetensi mahasiswa, diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi UKTTK, berupa Review UKTTK, Try-Out CBT, Review *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) & OSCE.
2. Materi Review UKTTK mengacu pada *blue print* UKTTK, yang terdiri dari:
 - a. Bidang Farmasi Komunitas
 - b. Bidang Bahan Alam
 - c. Bidang Teknologi FarmasiSetiap peserta ujian wajib mengikuti ketiga bidang AKP tersebut.
3. Materi Review OSCE dan OSCE mengacu pada pedoman OSCE, yang terdiri dari 6 station yang terdiri dari:
 - a. Station 1 Produksi,
 - b. Station 2 Distribusi penerimaan,
 - c. Station 3 Distribusi penyimpanan,

- d. Station 4 Skrining resep,
- e. Station 5 Dispensing,
- f. Station 6 Swamedikasi

E. PENILAIAN

1. Penilaian AKP ini diperoleh berdasarkan hasil OSCE.
2. Hasil OSCE dicantumkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

F. KELULUSAN

Kelulusan AKP ditentukan dengan hasil OSCE dengan batas kompetensi *borderline*.

G. PENUTUP

Proposal penyelenggaraan AKP ini disusun dengan disesuaikan kondisi yang ada sehingga masih banyak kekurangan. Mudah-mudahan untuk tahun-tahun yang akan datang dapat dilakukan perbaikan baik dari segi sarana prasarananya maupun SDM sehingga Asesmen Kompetensi Program Studi dapat dilaksanakan dengan kualitas yang lebih baik.

Yogyakarta, 14 April 2025
Ketua Program Studi D3 Farmasi



[Signature]
apt. Ana Mardiyansih, M.Sc.

LAMPIRAN

SUSUNAN PANITIA
ASESMEN KOMPETENSI PROGRAM STUDI (AKP)
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

Penanggungjawab	:	Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.
Pengarah	:	1. apt. Artha Woro Utami, M.Sc. 2. Andrias Feri Sumadi, MM., MKM. 3. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.
Ketua Pelaksana Program Studi	:	1. apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc. 2. apt. Iramie Duma Kencana Irianto, M.Sc.
Sekretaris	:	1. Andi Oktavianto 2. Annisa Yontavira, A.Md.Farm. 3. Galih Syifa‘ullinas
Bendahara	:	1. Desi Kurniawati, SE. 2. Ali Setyawan, SEI.
Anggota Review UKMPDFI CBT		
a. Farmasi Komunitas	:	1. apt. Artha Woro Utami, M.Sc. (Koord.) 2. apt. Agustin Wijayanti, M.Sc. 3. apt. Trilestari, M.Sc.
b. Bahan Alam	:	1. apt. Iramie Duma Kencana I., M.Sc. (Koord.) 2. apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc. 3. apt. Rini Sulistyowati, M.Sc. 4. apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.
c. Teknologi Farmasi	:	1. apt. Nur Ismiyati, M.Sc. (Koord.) 2. apt. Ismiyati, M.Sc. 3. apt. Rina Widiastuti, M.Sc.
Kelompok Penyusun Naskah Soal UKMPDFI CBT		
a. Farmasi Komunitas	:	1. apt. Artha Woro Utami, M.Sc. (Koord.) 2. apt. Agustin Wijayanti, M.Sc. 3. apt. Trilestari, M.Sc.
b. Bahan Alam	:	1. apt. Iramie Duma Kencana I., M.Sc. (Koord.)

2. apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
 3. apt. Rini Sulistyowati, M.Sc.
 4. apt. Andita Eltivitiesari, M.Pharm.Sci.
- c. Teknologi Farmasi : 1. apt. Nur Ismiyati, M.Sc. (Koord.)
 2. apt. Ismiyati, M.Sc.
 3. apt. Rina Widiastuti, M.Sc.
 4. apt. Iramie Duma Kencana I., M.Sc.
- d. Tim Analisis Butir Soal : 1. M. Senoaji Wibowo, ST.
- e. Tim CBT UKMPDFI : 1. apt. Iramie Duma Kencana I., M.Sc. (Koord.)
 2. apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
 3. M. Senoaji Wibowo, ST.
 4. Mega Ayu Lestari, A.Md.

Tim Review OSCE

- a. Bidang Produksi (Station 1) : 1. apt. Iramie Duma Kencana I., M.Sc. (koord)
 2. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.
 3. apt. Aditya Fitriasari, M.Sc.
- b. Bidang Distribusi (Station 2&3) : 1. apt. Ismiyati, M.Sc. (koord)
 2. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.
 3. apt. Ikhwan Dwi Wahyu Nugroho, M.Farm
 4. Tegar Rinestu Kusumaningtyas, A.Md.Farm.
- c. Bidang Pelayanan Kefarmasian (Station 4,5,6) : 1. apt. Artha Woro Utami, M.Sc. (Koord.)
 2. apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.
 3. apt. Trilestari, M.Sc.
 4. apt. Novita Diana Ayu C., S.Farm.
 5. apt. Nur Yuanti, S.Si
 6. Fatimah Azzahro, A.Md.Farm

Tim Penguji OSCE:

1. apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
2. apt. Iramie D.K.I., M.Sc.
3. apt. Trilestari, M.Sc.
4. apt. Ismiyati, M.Sc.
5. apt. Artha Woro Utami, M.Sc.

6. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.
7. apt. Rina Widiastuti, M.Sc
8. apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.
9. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.
10. apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.
11. apt. Rini Sulistyawati, M.Sc.
12. apt. Taufiqurrahman, M.Clin.Farm.
13. apt. Nur Haryati, S.Far.

Perlengkapan dan Dokumentasi : 1. Andi Riyanto (Koord.)
 2. Eko Priyanto
 3. Gerryn Renaldi
 4. Annisa Yontavira, A.Md.Far.
 5. Galih Syifa'ullinas
 6. Muslih Kurniadi
 7. Fajar Kurniawan, A.Md.
 8. Salsabila Surya Putri, A.Md.Farm.
 9. M. Azza isfian, S.I.P.
 10. Adistya Rosanti, A.Md.Kes.

Sie Konsumsi & Pengadaan : 1. Ana Dwi Adestanti, SE.
 2. Imro'atul Chasanah

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Ketua Program Studi D3 Farmasi



apt. Ana Mardiyaningsih, M.Sc.

Data Mahasiswa
Peserta Asesmen Kompetensi Program Studi (AKP)
Program Studi D3 Farmasi
Tahun Akademik 2024/ 2025

Kelas Reguler

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER
1	20484004	ELA FIFTI ANDIRA	X (Sepuluh)
2	'21484008	AJENG ANANDASARI	VIII(Delapan)
3	'21484053	DINA YUNI PRATIWI	VIII(Delapan)
4	'21484058	MARIA ALFONSA ABONG BOLI	VIII(Delapan)
5	'21484085	KANJENG SUNAN SAMUDRA NUSANTARA	VIII(Delapan)
6	'21484087	ZUL HARIYADI	VIII(Delapan)
7	'21484090	MARIA BASILIKA RISMA MAU	VIII(Delapan)
8	'22484001	INTAN EKA PRATIWI	VI (enam)
9	'22484002	EKA AFRILIA	VI (enam)
10	'22484003	CINDY AMELIA RAHMAWATI	VI (enam)
11	'22484004	NENG AYU SUCITRAWATI	VI (enam)
12	'22484005	ELVITA FRANSISKA	VI (enam)
13	'22484006	FRANSISKA APRILIA JONDO	VI (enam)
14	'22484007	EMANUEL CANDRA GUNAWAN	VI (enam)
15	'22484008	VANSHA DESINTA WIRAHANDIKA	VI (enam)
16	'22484009	ELSA PUTRI PRATAMA	VI (enam)
17	'22484010	LUCKY INTAN PRATIWI	VI (enam)
18	'22484011	MUHAMMAD FADLI	VI (enam)
19	'22484012	ARDIYAN MAHOTRA	VI (enam)
20	'22484013	RUSITA NUR KHASANAH	VI (enam)
21	'22484014	LUFIKA INDRIAWATI	VI (enam)
22	'22484015	NURUL KARIMAH	VI (enam)
23	'22484016	TRIYANI	VI (enam)
23	'22484017	MARPINDA LUTVIATURROHMAH	VI (enam)
24	'22484018	JANNAH	VI (enam)
25	'22484019	AQILA KANESYAH PRIASTUTI	VI (enam)
26	'22484020	ANISA ISNANDITA PUTRI	VI (enam)
27	'22484021	PINKAN DELVINA SAPUTRI	VI (enam)
28	'22484022	MARIA SUSANTI ESE BAYEN	VI (enam)
29	'22484023	ICA RISKI	VI (enam)
30	'22484024	MARIA SHERLIENSIE	VI (enam)
31	'22484025	AMANDA GHaida NABILA	VI (enam)
32	'22484027	HIDAYATUL AFIZAH	VI (enam)

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER
33	'22484028	LARAS TITI PUSPITA	VI (enam)
34	'22484029	JULIANI FUNAN	VI (enam)
35	'22484030	MAULIDIA HASNA	VI (enam)
36	'22484031	ALIFVIA YUNIKA PRATIWI	VI (enam)
37	'22484032	SENLIA NUR EKA SAPUTRI	VI (enam)
38	'22484033	CITA INKABELLA RAHMADHANI	VI (enam)
39	'22484034	MARTHA NGONGO	VI (enam)
40	'22484035	AZIZAH ROBIATUS SHOLEHAH	VI (enam)
41	'22484036	ANASTASYA MAULIYANI	VI (enam)
42	'22484038	YAYANG DITA TRI PAMUNGKAS	VI (enam)
43	'22484039	PUTRI WAHYUNINGTYAS	VI (enam)
44	'22484040	SHARFINA NURUL MUFIDA	VI (enam)
45	'22484041	BERLIN FRATISTA	VI (enam)
46	'22484042	ANANDIKA DWI PRIBAWENI	VI (enam)
47	'22484043	SUCI SETIA PRATIWI	VI (enam)
48	'22484045	SYIFA NOVITA	VI (enam)
49	'22484046	AFIFAH NUR NABILAH	VI (enam)
50	'22484047	NU'AINA ARZETY	VI (enam)
51	'22484048	SISKA DHESI WULAN SAFITRI	VI (enam)
52	'22484049	AMI WIJAYANTI	VI (enam)
53	'22484050	DIVIA AL HUSNA	VI (enam)
54	'22484051	REGINA MAR'ATUS SOLIKHAH	VI (enam)
55	'22484052	HAIFA FATIN WULANDARI	VI (enam)
56	'22484053	TIARA PUTRI PRIHATIN	VI (enam)
57	'22484054	AFNAN NURAINI	VI (enam)
58	'22484056	RISKA DELA RAHMAWATI	VI (enam)
59	'22484057	PUTRI DEWI CANTIKA	VI (enam)
60	'22484058	ERIKA YULIRATNA WIDIASTUTI	VI (enam)
61	'22484059	LEDIA SUSANTI	VI (enam)
62	'22484060	URSULA KURNIA LASJANUR	VI (enam)
63	'22484062	ANGELLINA RUMEKTI BETA UTAMI	VI (enam)
64	'22484063	KEYSHA ADILLA SALAISYA	VI (enam)
65	'22484064	DIKA RAMADHANI AYUDHANI	VI (enam)
66	'22484065	VINA DWI ASTUTI	VI (enam)
67	'22484066	LILY NUR HIDAYATI	VI (enam)
68	'22484067	BULAN AMALIA ASFA NAFASHA	VI (enam)
69	'22484068	OKTAFIANA NUR INDAHSYAH	VI (enam)
70	'22484069	BERTI IKA PUTRI	VI (enam)

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER
71	'22484070	FENTY RAHMADANI	VI (enam)
72	'22484071	ATIKA RAHMAWATI	VI (enam)
73	'22484072	RYGYNA SELKLY PRIHATIN	VI (enam)
74	'22484073	FARA NILA SARI	VI (enam)
75	'22484074	ALIFATUN MARATUS SOLIAH	VI (enam)
76	'22484075	DWI RESTI YUNITA NILASARI	VI (enam)
77	'22484076	TASWA AULIA HAMYANI	VI (enam)
78	'22484077	SITI MUTHOHAROH	VI (enam)
79	'22484078	ZAHDILLA JULYANI PUTRI	VI (enam)
80	'22484079	NURAINI FITRI ALIFIA	VI (enam)
81	'22484080	RIRIN TRI WULANDARI	VI (enam)
82	'22484081	SHERLY AMELIA	VI (enam)
83	'22484082	JESICA TRESA NADIA TETHUN	VI (enam)
84	'22484083	RESTU ISTYA AMBARI PUTRA	VI (enam)

Kelas K3 Reguler

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER
85	'22484K001	JENI ATAMA INGGIL	VI (enam)
86	'22484K003	YORDAN PUTRA KURNIAWAN	VI (enam)
87	'22484K004	VERONICA DIAN WULANSARI	VI (enam)
88	'22484K005	AFIFAH	VI (enam)
89	'22484K007	RULLY YUNIARTI ANIFAH	VI (enam)
90	'22484K008	SALSA ALYANA	VI (enam)
91	'22484K009	GAMPANG SETYA NUGRAHA	VI (enam)
92	'22484K010	WIDYA RAHMAWATI	VI (enam)
93	'22484K011	MUSLIH KURNIADI	VI (enam)
94	'22484K012	ANDI RIYANTO	VI (enam)

Kelas RPL

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER
95	'23484R001	ANDI OKTAVIANTO	IV (empat)
96	'23484R002	GALIH SYIFA'ULINNAS	IV (empat)
97	'23484R003	ABITYA BAGUS NUGROHO	IV (empat)
98	'23484R004	FERDINALD FASEH ABIFACHEISA	IV (empat)
99	'23484R005	IRMA ANGGRAENI	IV (empat)
100	'23484R006	DENTI WINA SETRIANSAH	IV (empat)
101	'23484R007	SINTA KHOIRIYAH	IV (empat)
102	'23484R008	EVI SAPUTRI	IV (empat)
103	'23484R009	PUTRI SRI SURANINGSIH	IV (empat)

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER
104	'23484R010	TRI WIDARTI	IV (empat)
105	'23484R011	AMALIA NURUL AFIFAH	IV (empat)
106	'23484R012	ENDANG WAHYUNI	IV (empat)
107	'23484R013	ANDINI PRAMYTHASARI	IV (empat)
108	'23484R014	RIA PUSPITA SARI	IV (empat)
109	'23484R015	FRANSISCA INTAN PARAMITA CHANDRA	IV (empat)
110	'23484R017	NURAFANDI AGUSTIARTO	IV (empat)
111	'23484R018	YULI AMBARWATI	IV (empat)
112	'23484R019	OKTANO KUSUMAWATI	IV (empat)
113	'23484R020	DENITA DWITASARI ALWI	IV (empat)
114	'23484R021	EKA SEPTIYANI	IV (empat)

Rincian Anggaran

No.	Kebutuhan	Rincian Anggaran	Keterangan
1.	ATK dan perlengkapan	Rp 500.000	
2.	Obat-obatan	Rp 3.000.000	Station 5 dan 6
3.	Konsumsi tambahan penguji & panitia	Rp 150.000	Permen & air mineral botol untuk (3 hari)
4.	HR Pembuatan sampel dan reagen (40 sampel)		Sesuai aturan BSI
Total		Rp 3.650.000	

Yogyakarta, 12 April 2025

Program Studi D3 Farmasi

Ketua



apt. Ana Mardyaningsih, M.Sc.

**AGENDA PROGRAM STUDI D3 FARMASI
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025**

REGULER	Kegiatan	RPL
1 Maret – 19 April 2025	Review UKMPDFI 1	28 Februari – 11 April 2025
25 April 2025	TO PBSI 1	25 April 2025
24-25 Mei 2025	TO UKMPDFI (Nasional)	24-25 Mei 2025
9-12 Juni 2025	Review OSCE	11-13 Juni 2025
14-17 Juni 2025	OSCE	14 Juni 2025
24 Juni 2025	Monev Pra UKMPDFI & OSCE	24 Juni 2025
25 Juni 2025	TO PBSI 2	25 Juni 2025
30 Juni – 5 Juli 2025	Review UKMPDFI 2	7 – 12 Juli 2025
14 – 18 Juli 2025	Review UKMPDFI 3	14 – 19 Juli 2025
26 – 27 Juli 2025	UKMPDFI (Nasional) UKTTK Nasional	26 – 27 Juli 2025
13 – 15 Oktober 2025	Bimbel Klinis	13 – 15 Oktober 2025
16 Oktober 2025	TO AKP Klinis	16 Oktober 2025

Yogyakarta, 20 Februari 2025
Ketua Program Studi D3 Farmas



Dit. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.

JADWAL KEGIATAN
ASESMEN KOMPETENSI PRODI (AKP) PROGRAM STUDI D3 FARMASI

KELAS REGULER PAGI

TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

Review UKTTK 1

- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit), lokasi di kelas
- Komunitas 6 x tatap muka / kelas
- Tekfar & bahan Alam 3 x tatap muka / kelas

No	HARI/ TANGGAL	JAM	KELAS	BIDANG
1	Sabtu, 01 Maret 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
2	Sabtu, 08 Maret 2025	08.00 – 10.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
		13.00 – 15.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
3	Sabtu, 15 Maret 2025	08.00 – 10.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
		13.00 – 15.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
4	Sabtu, 22 Maret 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
5	Sabtu, 12 April 2025	08.00 – 10.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
		13.00 – 15.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
6	Sabtu, 19 April 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
7	Jumat, 25 April 2025	09.00 – 11.00	1,2	TO Poltekkes BSI 1
8	Minggu, 27 April 2025	menyesuaikan	1,2	E-Learning APDFI
9	24 – 25 Mei 2025		1,2	Try Out Nasional APDFI

Review UKTTK 2

- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit), lokasi di kelas
- Komunitas 4 x tatap muka / kelas
- Tekfar & bahan Alam 2 x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KELAS	BIDANG
1	Rabu, 25 Juni 2025	09.00 – 11.00	1,2	TO Poltekkes BSI 2
2	Senin, 30 Juni 2025	08.00 – 10.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
3	Selasa, 1 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
4	Rabu, 2 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
5	Kamis, 3 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
6	Jumat, 4 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
		10.00 – 12.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas

Review UKTTK 3

- Satu kali tatapmuka 2 SKS Teori (100 menit)
- Komunitas 4x tatap muka / kelas
- Tekfar & bahan Alam 2x tatap muka / kelas
- Tanpa Try Out AKP CBT

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KELAS	BIDANG
1	Senin, 14 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
2	Selasa, 15 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
3	Rabu, 16 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
		10.00 – 12.00	1	Tekfar
			2	Bahan Alam
4	Kamis, 17 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	2	Farmasi Komunitas
5	Jumat, 18 Juli 2025	08.00 – 10.00	1	Bahan Alam
			2	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	1	Farmasi Komunitas
			2	Tekfar
26 – 27 Juli 2025			1,2	UKMPDFI

BIMBEL Klinis (bagi PESERTA yang TIDAK LULUS E-LEARNING APDFI)

- Prediksi jumlah peserta : 10 mhs.(Prediksi)
- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Semua Bidang 2x tatap muka / kelas

No	Hari/ Tanggal	Jam	Bidang
1.	Selasa, 15 April 2025	08.00 – 10.00	Semua Bidang
2.	Rabu, 16 April 2025	08.00 – 10.00	Semua Bidang

BIMBEL Klinis (bagi PESERTA yang TIDAK LULUS Try Out UKMPDFI)

- Prediksi jumlah peserta : 10 mhs.(Prediksi)
- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Semua Bidang 2x tatap muka / kelas

No	Hari/ Tanggal	Jam	Bidang
1.	Senin, 07 Juli 2025	08.00 – 10.00	Semua Bidang
2.	Selasa, 08 Juli 2025	08.00 – 10.00	Semua Bidang

BIMBEL Klinis (bagi PESERTA yang TIDAK LULUS UKMPDFI)

- Prediksi jumlah peserta : 10 mhs.(Prediksi)
- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Bidang Farmasi Komunitas 1x tatap muka / kelas
- Bidang Tekfar dan Bahan Alam 1x tatap muka/kelas
- Semua Bidang 2x tatap muka / kelas

No	Hari/ Tanggal	Jam	Bidang
1.	Senin, 13 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas
		10.00 – 12.00	Bahan Alam
2.	Selasa, 14 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Tekfar
		10.00 – 12.00	Semua Bidang
3.	Rabu, 15 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Semua Bidang

JADWAL KEGIATAN
ASESMEN KOMPETENSI PRODI (AKP) PROGRAM STUDI D3 FARMASI

KELAS REGULER SORE (K3)

TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

Review UKTTK 1

- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit), kelas online
- Tekfar, Bahan Alam, & Komunitas 3 x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KELAS	BIDANG
1	Sabtu, 01 Maret 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
		19.00 – 21.00	Sore	Bahan Alam
2	Sabtu, 08 Maret 2025	15.00 – 17.00	Sore	Farmasi Komunitas
3	Sabtu, 15 Maret 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
		19.00 – 21.00	Sore	Bahan Alam
4	Sabtu, 22 Maret 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
		19.00 – 21.00	Sore	Bahan Alam
5	Sabtu, 12 April 2025	15.00 – 17.00	Sore	Farmasi Komunitas
		19.00 – 21.00	Sore	Farmasi Komunitas
7	Jumat, 25 April 2025	09.00 – 21.00	Sore	TO Poltekkes BSI 1
8	Minggu, 27 April 2025	menyesuaikan	1,2	E-Learning APDFI
9	24 – 25 Mei 2025		Sore	Try Out Nasional APDFI

Review UKTTK 2

- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Komunitas 2 x tatap muka / kelas
- Tekfar & bahan Alam 2 x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KELAS	BIDANG
1	Rabu, 25 Juni 2025	09.00 – 21.00	Sore	TO Poltekkes BSI 2
2	Senin, 30 Juni 2025	15.00 – 17.00	Sore	Farmasi Komunitas
3	Selasa, 1 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
4	Rabu, 2 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Bahan Alam
5	Kamis, 3 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
6	Jumat, 4 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Bahan Alam
7	Sabtu, 5 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Farmasi Komunitas

Review UKTTK 3

- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Komunitas, Tekfar & bahan Alam 2x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KEL	BIDANG
1	Senin, 14 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Farmasi Komunitas
2	Selasa, 15 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
3	Rabu, 16 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Bahan Alam
4	Kamis, 17 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Tekfar
5	Jumat, 18 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Bahan Alam
6	Sabtu, 19 Juli 2025	15.00 – 17.00	Sore	Farmasi Komunitas
	26-27 Juli 2025		Sore	UKMPDFI

BIMBEL Klinis (bagi PESERTA yang TIDAK LULUS UKOMNAS)

- Prediksi jumlah peserta : 10 mhs.(Prediksi)
- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Bidang Farmasi Komunitas 4 x tatap muka / kelas
- Bidang Tekfar dan Bahan Alam 2x tatap muka/kelas

No	Hari/ Tanggal	Jam	Bidang	Lokasi
1.	Senin, 13 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas	Kampus Gedongkuning Selatan
		10.00 – 12.00	Bahan Alam	
		13.00 – 15.00	Tekfar	
2.	Selasa, 14 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas	
		10.00 – 12.00	Bahan Alam	
		13.00 – 15.00	Tekfar	
3	Rabu, 15 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas	
		10.00 – 12.00	Farmasi Komunitas	
4	Kamis, 16 Oktober 2025	09.00 – 12.00	Try Out AKP Klinis	Lab Komp. Kampus Purwanggan

JADWAL KEGIATAN
ASESMEN KOMPETENSI PRODI (AKP) PROGRAM STUDI D3 FARMASI

KELAS RPL

TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

Review UKTTK 1

- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit), Online
- Tekfar, Bahan Alam, & Komunitas 3 x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KELAS	BIDANG
1	Jumat, 28 Februari 2025	15.00 – 17.00	RPL	Tekfar
		19.00 – 21.00	RPL	Bahan Alam
2	Jumat, 07 Maret 2025	15.00 – 17.00	RPL	Farmasi Komunitas
3	Jumat, 14 Maret 2025	15.00 – 17.00	RPL	Tekfar
		19.00 – 21.00	RPL	Bahan Alam
4	Jumat, 21 Maret 2025	15.00 – 17.00	RPL	Tekfar
		19.00 – 21.00	RPL	Bahan Alam
5	Jumat, 11 April 2025	15.00 – 17.00	RPL	Farmasi Komunitas
		19.00 – 21.00	RPL	Farmasi Komunitas
7	Jumat, 25 April 2025	09.00 – 21.00	RPL	TO Poltekkes BSI 1
8	Minggu, 27 April 2025	menyesuaikan	1,2	E-Learning APDFI
9	24 – 25 Mei 2025		RPL	Try Out Nasional APDFI

Review UKTTK 2

- Satu kali tatapmuka 2 SKS Teori (100 menit), Online
- Komunitas, Tekfar & bahan Alam 2 x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KEL	BIDANG
1	Rabu, 25 Juni 2025	09.00 – 21.00	RPL	TO Poltekkes BSI 2
2	Senin, 07 Juli 2025	15.00 – 17.00	RPL	Farmasi Komunitas
3	Selasa, 08 Juli 2025	15.00 – 17.00	RPL	Tekfar
4	Rabu, 09 Juli 2025	15.00 – 17.00	RPL	Bahan Alam
5	Kamis, 10 Juli 2025	15.00 – 17.00	RPL	Tekfar
6	Jumat, 11 Juli 2025	15.00 – 17.00	RPL	Bahan Alam
7	Sabtu, 12 Juli 2025	15.00 – 17.00	RPL	Farmasi Komunitas

Review UKTTK 3

- Satu kali tatapmuka 2 SKS Teori (100 menit)
- Komunitas, Tekfar & bahan Alam 2x tatap muka / kelas

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	KEL	BIDANG
1	Senin, 14 Juli 2025	19.00 – 21.00	RPL	Tekfar
2	Selasa, 15 Juli 2025	19.00 – 21.00	RPL	Bahan Alam
3	Rabu, 16 Juli 2025	19.00 – 21.00	RPL	Farmasi Komunitas
4	Kamis, 17 Juli 2025	19.00 – 21.00	RPL	Bahan Alam
5	Jumat, 18 Juli 2025	19.00 – 21.00	RPL	Farmasi Komunitas
6	Sabtu, 19 Juli 2025	19.00 – 21.00	RPL	Tekfar
	26-27 Juli 2025		Sore	UKMPDFI

BIMBEL Klinis (bagi PESERTA yang TIDAK LULUS UKOMNAS)

- Prediksi jumlah peserta : 10 mhs.(Prediksi)
- Satu kali tatap muka 2 SKS Teori (100 menit)
- Bidang Farmasi Komunitas 4 x tatap muka / kelas
- Bidang Tekfar dan Bahan Alam 2x tatap muka/kelas

No	Hari/ Tanggal	Jam	Bidang	Lokasi
1.	Senin, 13 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas	Kampus Gedongkuning Selatan
		10.00 – 12.00	Bahan Alam	
		13.00 – 15.00	Tekfar	
2.	Selasa, 14 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas	
		10.00 – 12.00	Bahan Alam	
		13.00 – 15.00	Tekfar	
3	Rabu, 15 Oktober 2025	08.00 – 10.00	Farmasi Komunitas	
		10.00 – 12.00	Farmasi Komunitas	
4	Kamis, 16 Oktober 2025	09.00 – 12.00	Try Out AKP Klinis	Lab Komp. Kampus Purwangan

JADWAL REVIEW OSCE

Tim Review OSCE

- a. Bidang Produksi (Station 1) :
 - 1. apt. Iramie Duma Kencana I., M.Sc. (koord)
 - 2. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.
 - 3. apt. Aditya Fitriasari, M.Sc.

- b. Bidang Distribusi (Station 2&3) :
 - 1. apt. Ismiyati, M.Sc. (koord)
 - 2. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc
 - 3. apt. Ikhwan Dwi Wahyu Nugroho, M.Farm
 - 4. Tegar Rinestu Kusumaningtyas, A.Md.Farm.

- c. Bidang Pelayanan Kefarmasian (Station 4,5,6) :
 - 1. apt. Artha Woro Utami, M.Sc. (Koord.)
 - 2. apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.
 - 3. apt. Trilestari, M.Sc.
 - 4. apt. Novita Diana Ayu C., S.Farm.
 - 5. apt. Nur Yuanti, S.Si
 - 6. Fatimah Azzahro, A.Md.Farm

Review OSCE Reguler Pagi

■ Satu kali tatap muka luring : **1 SKS Praktek (170 menit)**

■ Produksi 1 x tatap muka / kelas praktek

■ Distribusi:

Penerimaan 1x tatap muka / kelas praktek

Penyimpanan 1x tatap muka / kelas praktek

■ Pelayanan Kefarmasian

Skrining resep 1x tatap muka / kelas praktek

Dispensing 1x tatap muka / kelas praktek

Swamedikasi 1x tatap muka / kelas praktek

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kel	Bidang	Lokasi
1	Senin, 9 Juni 2025	08.00 – 10.50	A	Produksi	Lab. PPF
			B	Distribusi Penerimaan	Kelas
			C	PK: Dispensing	Lab. Farmasetika
			D	PK: Skrining resep	Kelas
		11.00 – 13.50	A	Distribusi Penyimpanan	Kelas
			B	Produksi	Lab. PPF
			C	Distribusi Penerimaan	Kelas
			D	PK: Dispensing	Lab. Farmasetika
2	Selasa, 10 Juni 2025	08.00 – 10.50	A	PK: Dispensing	Lab. Farmasetika
			B	PK: Skrining resep	Kelas
			C	Produksi	Lab. PPF
			D	PK: Swamedikasi	Kelas
		11.00 – 13.50	A	Distribusi Penerimaan	Kelas
			B	PK: Dispensing	Lab. Farmasetika
			C	PK: Swamedikasi	Kelas
			D	Distribusi Penyimpanan	Kelas
3	Rabu, 11 Juni 2025	08.00 – 10.50	A	PK: Swamedikasi	Kelas
			B	Distribusi Penyimpanan	Kelas
			C	PK: Skrining resep	Kelas
			D	Distribusi Penerimaan	Kelas

		11.00 – 13.50	A	PK: Skrining resep	Kelas
			B	PK: Swamedikasi	Kelas
			C	Distribusi Penyimpanan	Kelas
			D	Produksi	Lab. PPF
5	Jumat, 13 Juni 2025	13.00 – 15.00	A,B, C,D	Gladi Bersih OSCE	Lab. OSCE
6	14 - 17 Juni 2025		A,B, C,D	OSCE	Lab. OSCE

Review OSCE Reguler Sore

- Satu kali tatap muka luring : **1 SKS Praktek (170 menit)**
- Produksi 1 x tatap muka / kelas praktek
- Distribusi:
 - Penerimaan 1x tatap muka / kelas praktek
 - Penyimpanan 1x tatap muka / kelas praktek
- Pelayanan Kefarmasian
 - Skrining resep 1x tatap muka / kelas praktek
 - Dispensing 1x tatap muka / kelas praktek
 - Swamedikasi 1x tatap muka / kelas praktek

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kel	Bidang	Lokasi
1	Selasa, 10 Juni 2025	14.00 – 16.50	Sore	Distribusi Penyimpanan	Lab. Klinik & komunitas
		17.00 – 19.50	Sore	Distribusi Penerimaan	Lab. Klinik & komunitas
2	Rabu, 11 Juni 2025	14.00 – 16.50	Sore	PK: Skrining resep	Lab. Klinik & komunitas
		17.00 – 19.50	Sore	PK: Swamedikasi	Lab. Klinik & komunitas
3	Kamis, 12 Juni 2025	14.00 – 16.50	Sore	Produksi	Lab. PPF
		17.00 – 19.50	Sore	PK: Dispensing	Lab. Farmasetika
4	Jumat, 13 Juni 2025	13.00 – 15.00	Sore	Gladi Bersih OSCE	Lab. OSCE
5	Sabtu, 14 Juni 2025		Sore	OSCE	Lab. OSCE

Review OSCE RPL

- Satu kali tatap muka luring : **1 SKS Praktek (170 menit)**
- Produksi 1 x tatap muka / kelas praktek
- Distribusi:
 - Penerimaan 1x tatap muka / kelas praktek
 - Penyimpanan 1x tatap muka / kelas praktek
- Pelayanan Kefarmasian
 - Skrining resep 1x tatap muka / kelas praktek
 - Dispensing 1x tatap muka / kelas praktek
 - Swamedikasi 1x tatap muka / kelas praktek

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kel	Bidang	Lokasi
1	Senin, 09 Juni 2025	09.00 – 11.50	RPL	PK: Swamedikasi	Kelas
		12.30 – 15.20	RPL	PK: Skrining resep	Kelas
2	Selasa, 10 Juni 2025	11.00 – 13.50	RPL	Distribusi Penyimpanan	Kelas
3	Kamis, 12 Juni 2025	09.00 – 11.50	RPL	Distribusi Penerimaan	Kelas
		12.30 – 15.20	RPL	PK: Dispensing	Lab. Farmasetika
4	Jumat, 13 Juni 2025	08.00 – 10.50	RPL	Produksi	Lab. PPF
		13.00 – 15.00	RPL	Gladi Bersih OSCE	Lab. OSCE
5	Sabtu, 14 Juni 2025	07.00 – 13.00	RPL	OSCE	Lab. OSCE

BLUEPRINT

**UJI KOMPETENSI
MAHASISWA DIPLOMA FARMASI INDONESIA**



2024



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
Sambutan Ketua Kolegium Farmasi	4
Sambutan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)	5
A. <i>BLUE PRINT</i> UJI KOMPETENSI D3 FARMASI.....	6
1. DESKRIPSI TINJAUAN	6
a. Tinjauan I : Area Kompetensi	6
b. Tinjauan II : Domain	7
c. Tinjauan III: Kemampuan Analisis	8
d. Tinjauan IV : Ruang Lingkup	9
e. Tinjauan V: Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.....	10
f. Tinjauan VI : Proses/Tahap Kerja Tenaga Vokasi Farmasi.....	11
2. MATRIKS <i>BLUE PRINT</i> UJI KOMPETENSI D3 FARMASI.....	13
B. <i>BLUEPRINT</i> UJI KOMPETENSI D3 ANALISIS FARMASI DAN MAKANAN	14
1. DESKRIPSI TINJAUAN	14
a. Tinjauan I: Area Kompetensi	14
a. Tinjauan II: Domain	15
c. Tinjauan III: Kemampuan Analisis	16
d. Tinjauan IV: Jenis Analisis	16
e. Tinjauan V: Jenis Sediaan.....	17
f. Tinjauan VI: Proses/ Tahapan Kerja Tenaga Vokasi Farmasi	18
2. MATRIKS <i>BLUE PRINT</i> UJI KOMPETENSI D3 ANAFARMA FARMASI	20
Lampiran 1. Deskripsi Kompetensi D3 Farmasi	17
A. Bidang Pelayanan Farmasi.....	17
1. Daftar Singkatan Bahasa Latin.....	18
2. Cakupan Sediaan Farmasi.....	19
3. Daftar Alat Kesehatan.....	22
4. Daftar Obat Untuk Swamedikasi.....	24
B. Bidang Manajemen Farmasi	25
C. Bidang Teknologi Farmasi.....	28
1. Persiapan produksi sediaan farmasi	28
2. Pelaksanaan produksi sediaan farmasi	28
3. Evaluasi produksi sediaan farmasi	29
4. Dokumentasi produksi sediaan farmasi.....	29
D. Bidang Bahan Alam.....	29
1. Daftar Sumber Bahan Alam.....	33
Lampiran 2. Deskripsi Kompetensi D3 Anafarma	35

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Blueprint Penyelenggaraan Ujian Kompetensi Tenaga Vokasi Farmasi* untuk D3 Farmasi dan D3 Anafarma ini dapat disusun. *Blueprint* ini dirancang sebagai panduan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian kompetensi guna memastikan pelaksanaan yang terstandar, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang farmasi.

Ujian kompetensi merupakan instrumen penting dalam menjamin kualitas lulusan tenaga vokasi farmasi. Melalui ujian ini, diharapkan kompetensi mahasiswa dapat dievaluasi secara objektif berdasarkan standar nasional yang berlaku. Buku *blueprint* ini berisi panduan lengkap mengenai penyusunan, pelaksanaan, hingga evaluasi ujian kompetensi dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis mutu.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyelenggaraan ujian kompetensi tidak terlepas dari sinergi dan kerja sama berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, Kolegium Farmasi, dan Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia. Oleh karena itu, kami berharap *Blueprint* ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat untuk mendukung tercapainya tujuan bersama, yaitu mencetak tenaga vokasi farmasi yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan pendidikan tenaga vokasi farmasi di Indonesia.

Jakarta, November 2024

Tim Penyusun

Sambutan Ketua Kolegium Farmasi

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga *Blueprint Penyelenggaraan Ujian Kompetensi Tenaga Vokasi Farmasi* sebagai panduan strategis untuk mendukung pelaksanaan ujian kompetensi nasional bagi tenaga vokasi farmasi berhasil disusun. *Blueprint* berperan penting dalam menciptakan keselarasan standar kompetensi di bidang farmasi, sekaligus menjamin bahwa lulusan tenaga vokasi farmasi, yang berada di garis terdepan dalam pelaksanaan praktik kefarmasian, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Sebagai bagian dari tanggung jawab Kolegium Farmasi dalam menjaga mutu pendidikan dan profesionalisme tenaga vokasi farmasi, penyusunan *blueprint* ini dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. *Blueprint* ini menjadi pedoman ujian kompetensi yang dirancang berdasarkan standar nasional dan mengacu pada praktik terbaik vokasi farmasi.

Kolegium Farmasi berharap *blueprint* ini dapat menjadi acuan yang jelas dan terukur bagi bagi penulis soal, institusi pendidikan, peserta ujian, dan panitia ujian serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian kompetensi. Melalui implementasi yang konsisten, ujian kompetensi diharapkan tidak hanya menjadi alat penilaian, tetapi juga pendorong peningkatan kualitas tenaga vokasi farmasi di Indonesia.

Kolegium Farmasi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga *Blueprint* ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan tenaga vokasi farmasi yang kompeten dan profesional. Masukan dan saran untuk penyempurnaan buku ini selalu kami harapkan agar dapat terus relevan dengan perkembangan di dunia farmasi, terutama yang terkait dengan irisan kompetensi profesi Apoteker.

Jakarta, November 2024
Ketua Kolegium Farmasi



(Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D., FisQUA)

Sambutan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas petunjuk dan rahmatNya *Blueprint* Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Farmasi Indonesia untuk D3 Farmasi dan D3 Anafarma telah tersusun dengan baik. Untuk menilai pencapaian standar kompetensi tenaga medis atau tenaga kesehatan, mahasiswa pada program vokasi dan profesi di bidang kesehatan diwajibkan mengikuti uji kompetensi berskala nasional. Ujian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai standar nasional yang berlaku secara umum. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi yang bekerja sama dengan Kolegium, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Uji kompetensi untuk mahasiswa farmasi diselenggarakan dalam dua bentuk yaitu *Computer Based Test* (CBT) dan *Objective structured Clinical Examination* (OSCE). *Blueprint* ini merupakan panduan dalam penyelenggaraan ujian dalam bentuk CBT. *Blueprint* menjadi pedoman bagi panitia ujian, institusi pendidikan, penulis soal, penelaah soal, dan juga peserta ujian. Uji kompetensi dalam pendidikan Diploma Tiga Farmasi memiliki peran penting, tidak hanya untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menjadi tenaga vokasi farmasi yang kompeten dan mampu memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat. Pelaksanaan uji kompetensi nasional menggunakan metode CBT diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi proses pendidikan Diploma Tiga Farmasi.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun dan Kolegium Farmasi yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan panduan ini. Harapan besar bahwa *blueprint* penyelenggaraan UKMPDFI ini dapat bermanfaat bagi seluruh institusi pendidikan Diploma Tiga Farmasi dan Anafarma. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kerja keras seluruh pihak. Sebagai panduan pertama tentunya buku ini belum sempurna, sehingga kami berharap masukan dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Jakarta, November 2024

Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed

A. BLUE PRINT UJI KOMPETENSI D3 FARMASI

1. DESKRIPSI TINJAUAN

Terdapat 6 (enam) tinjauan yang digunakan dalam *blueprint* Uji Kompetensi D3 Farmasi yaitu: (1) Area kompetensi, (2) Domain, (3) Kemampuan Analisis, (4) Ruang Lingkup, (5) Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, dan (6) Proses/Tahap Kerja Tenaga Vokasi Farmasi.

a. Tinjauan I : Area Kompetensi

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi 4 (empat) aspek, yaitu:

1) Keterampilan teknis kefarmasian

Fokus dalam penilaian pada tinjauan ini adalah keterampilan teknis kefarmasian yaitu suatu keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian yang bertanggung jawab. Keterampilan teknis kefarmasian meliputi keterampilan di bidang produksi sediaan farmasi, pelayanan kefarmasian dan distribusi sediaan farmasi.

2) Landasan ilmiah Ilmu Farmasi

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah kemampuan dalam menerapkan dasar-dasar ilmu kefarmasian

3) Profesionalisme dan pengembangan diri

Fokus penilaian pada tinjauan ini kemampuan dalam memahami dan menerapkan peraturan/ regulasi/ kode etik terkait dengan pengelolaan, pelayanan, distribusi dan produksi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Profesionalisme adalah kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional, belajar sepanjang hayat, dan terbuka untuk berkolaborasi dengan teman sejawat dan profesi lain.

4) Komunikasi efektif

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah kemampuan dalam membaca, menelaah dan menyampaikan informasi terkait dengan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam hal produksi, pengelolaan dan pelayanan kefarmasian, kepada rekan sejawat, apoteker, tenaga kesehatan lain dan pasien baik secara langsung atau tidak langsung.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

	Aspek Penilaian	Persentase
1	Keterampilan dan pengelolaan praktek kefarmasian	50 - 70
2	Landasan ilmiah Ilmu Farmasi	20 - 40
3	Profesionalisme dan pengembangan diri	5 - 15
4	Komunikasi efektif	5 - 10

b. Tinjauan II : Domain

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu:

1) Kognitif

Fokus penilaian pada tinjauan ini mencakup kegiatan mental yang melibatkan kemampuan dalam ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu: 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*); 2) Pemahaman (*comprehension*); 3) Penerapan (*application*); 4) Analisis (*analysis*); 5) Sintesis (*syntesis*); 6) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*).

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

2) Pengetahuan prosedural

Fokus penilaian pada tinjauan ini terkait ranah psikomotor, ranah ini berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan- kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik. Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

3) Afektif

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah terkait dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: 1. *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan); 2. *Responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif” ; 3. *Valuing* (menilai atau menghargai) ; 4. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) ; 5. *Characterization by evaluate or value complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai).

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Persentase
1	Kognitif	30 - 40
2	Pengetahuan Prosedural	40 - 70
3	Afektif	5 - 15

c. Tinjauan III: Kemampuan Analisis

Dalam tinjauan ini yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu:

1) *Recall of knowledge*

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah kemampuan dalam mengingat kembali atau mengenali kembali nama, istilah, ide, gejala, rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses yang paling rendah. Kemampuan mengetahui juga diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan skill.

2) *Reasoning ability*

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah keterampilan dalam memahami, mengkaji/menganalisis, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi masalah terkait dalam produksi sediaan farmasi, pelayanan kefarmasian dan distribusi sediaan farmasi. Termasuk juga keterampilan dalam menghitung dalam produksi sediaan farmasi, pelayanan kefarmasian dan distribusisediaan farmasi.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	<i>Recall of knowledge</i>	20 - 30
2.	<i>Reasoning ability</i>	50 - 80

d. Tinjauan IV : Ruang Lingkup

1) Produksi sediaan farmasi

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah pada kemampuan pada kegiatan produksi yaitu seluruh tahapan kegiatan dalam menghasilkan sediaan farmasi, yang meliputi pengadaan bahan baku dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh sediaan farmasi untuk didistribusikan.

2) Pelayanan kefarmasian

Fokus dalam penilaian pada tinjauan ini adalah pelayanan kefarmasian yaitu suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Kegiatan pelayanan kefarmasian meliputi pelayanan resep dan pelayanan swamedikasi.

3) Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan

Fokus dalam penilaian tinjauan ini adalah pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dimulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penghapusan, administrasi dan pelaporan yang diperlukan bagi kegiatan distribusi.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Produksi sediaan farmasi	15 - 30
2.	Pelayanan kefarmasian	50 – 70
3.	Pengelolaan sediaan farmasi	20 - 40

e. Tinjauan V: Sedian Farmasi dan Alat Kesehatan

Tinjauan ini terdiri dari 4 aspek yaitu:

1) Obat

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah terkait obat yaitu bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Ruang lingkup keterampilan terkait obat termasuk dalam obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, narkotika dan psikotropika.

2) Kosmetika

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah terkait dengan kosmetika yaitu bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

3) Obat bahan alam

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah obat bahan alam yang berupa ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Ruang lingkup terkait obat bahan alam adalah bahan baku obat bahan alam (simplisia), jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka.

4) Alat kesehatan

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah pada alat kesehatan yaitu instrumen, aparatus, mesin implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, serta pemulihan kesehatan, pada manusia dan atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Obat	50-70
2.	Kosmetika	5-15
3.	Obat bahan alam	15-30
4.	Alat kesehatan	10-20

f. Tinjauan VI : Proses/Tahap Kerja Tenaga Vokasi Farmasi

Tinjauan ini mengandung 3 (tiga) aspek, yaitu:

1) Persiapan

Fokus penilaian dalam tinjauan ini adalah kemampuan dalam mempersiapkan proses produksi, mempersiapkan pelayanan kefarmasian dan mempersiapkan kegiatan distribusi sediaan farmasi. Kegiatan persiapan produksi sediaan farmasi meliputi pemeriksaan bahan baku, penghitungan jumlah bahan, penimbangan bahan dan pemeriksaan bahan pengemas. Kegiatan persiapan pelayanan kefarmasian meliputi skrining resep, penghitungan jumlah bahan, penghitungan harga dan penyiapan etiket. Kegiatan persiapan distribusi farmasi meliputi perencanaan dan penerimaan surat pesanan.

2) Pelaksanaan

Fokus penilaian dalam tinjauan ini adalah kemampuan dalam melaksanakan produksi sediaan farmasi, dispensing pada pelayanan kefarmasian dan pelaksanaan distribusi sediaan farmasi. Kegiatan pelaksanaan produksi meliputi pencampuran bahan baku sampai dihasilkannya produk jadi. Kegiatan pelaksanaan dispensing pada pelayanan kefarmasian meliputi proses mencampur, mengemas dan memberikan penandaan pada sediaan farmasi, penyerahan dan pelayanan informasi obat. Kegiatan pelaksanaan distribusi sediaan farmasi meliputi pemeriksaan pesanan, pembuatan faktur, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi.

3) Evaluasi dan pelaporan

Fokus penilaian dalam tinjauan ini adalah kemampuan untuk melakukan evaluasi dan pelaporan selama dan setelah proses produksi, kegiatan pelayanan

kefarmasian dan kegiatan distribusi. Kegiatan evaluasi dan pelaporan selama proses produksi meliputi pemeriksaan *in process control*, evaluasi setelah proses produksi meliputi pemeriksaan produk jadi dan pendokumentasian. Kegiatan evaluasi pada pelayanan kefarmasian meliputi pemeriksaan sediaan hasil dispensing, penandaan, pelayanan informasi obat dan pelaporan berdasarkan golongan sediaan farmasi yang diserahkan. Kegiatan evaluasi dan pelaporan pada kegiatan distribusi farmasi meliputi evaluasi dari kegiatan perencanaan sampai dengan distribusi sediaan farmasi dan pendokumentasian.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

NO	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Persiapan	30 - 50
2.	Pelaksanaan	40 – 60
3.	Evaluasi dan pelaporan	20 – 40

2. MATRIKS BLUE PRINT UJI KOMPETENSI D3 FARMASI

TINJAUAN 1		TINJAUAN 2		TINJAUAN 3		TINJAUAN 4		TINJAUAN 5		TINJAUAN 6	
AREA KOMPETENSI	%	DOMAIN	%	KEMAMPUAN ANALISIS	%	RUANG LINGKUP	%	SEDIAAN	%	PROSES/TAHAP KERJA TVF	%
Keterampilan dan pengelolaan praktek kefarmasian	50 -70	Kognitif	30 -40	<i>Recall of Knowledge</i>	20 - 30	Produksi sediaan farmasi	15-30	Obat	50 – 70	Persiapan	30 - 50
Landasan ilmiah Ilmu Farmasi	20-40	Pengetahuan Prosedural	40 - 70	<i>Reasoning Ability</i>	50 - 80	Pelayanan kefarmasian	50-70	Kosmetika	5 – 15	Pelaksanaan	40-60
Profesionalisme dan pengembangan diri	5 - 15	Afektif	5 - 15			Pengelolaan sediaan farmasi	20-40	Obat bahan alam	15 - 30	Evaluasi dan Pelaporan	20-40
Komunikasi efektif	5 - 10							Alat kesehatan	10-20		

B. BLUEPRINT UJI KOMPETENSI D3 ANALISIS FARMASI DAN MAKANAN

1. DESKRIPSI TINJAUAN

Terdapat 6 (enam) tinjauan yang digunakan dalam blueprint Uji Kompetensi D3 Analisis Farmasi dan Makanan yaitu: (1) Area Kompetensi (2) Domain (3) Kemampuan Analisis (4) Jenis Analisis (5) Jenis sediaan, dan (6) Proses/ Tahap kerja TVF

a. Tinjauan I: Area Kompetensi

1) Keterampilan dan Pengelolaan Praktik Analisis Farmasi dan Makanan

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah penerapan pengetahuan dalam praktik analisis farmasi dan makanan yang berfokus pada aspek mutu dan keamanan sesuai prinsip-prinsip baik secara analisis kualitatif dan kuantitatif yang meliputi pengujian mutu, pemastian mutu, dan pengawasan sediaan farmasi dan makanan serta asistensi penelitian dalam pengembangan pengujian mutu. Pengertian sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat bahan alam, termasuk bahan obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi.

2) Landasan ilmiah yang mendasari Keterampilan Analisis Farmasi dan Makanan

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah mengaplikasikan landasan Ilmu Farmasi (Kimia, Biologi, dan Fisika) dalam pengujian dan pemastian mutu sediaan farmasi dan makanan.

3) Profesionalisme, mawas diri, etik, dan legal

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah kemampuan untuk pelaksanaan praktik analisis farmasi dan makanan yang mengedepankan kualitas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan berdasarkan kode etik, regulasi, serta terbuka terhadap pengembangan diri dan kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan lain untuk memastikan kualitas layanan yang berkelanjutan

4) Komunikasi efektif

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah kemampuan komunikasi yang efektif dalam praktik analisis farmasi dan makanan secara lisan dan tulisan terhadap atasan langsung, sejawat profesi kesehatan dan masyarakat serta memiliki kemampuan literasi digital

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Persentase
1	Keterampilan dan Pengelolaan Praktik Analisis Farmasi dan Makanan	40 - 60
2	Landasan ilmiah yang mendasari Keterampilan Analisis Farmasi dan Makanan	20 - 40
3	Profesionalisme, mawas diri, etik, dan legal	5 - 15
4	Komunikasi efektif	5 - 10

a. Tinjauan II: Domain

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi 3 (tiga) aspek yaitu:

1) Kognitif

Fokus penilaian pada tinjauan ini merujuk pada proses mental yang terkait dengan pemikiran, pemahaman, pembelajaran, dan pemecahan masalah. Proses kognitif melibatkan berbagai fungsi otak yang memungkinkan manusia memahami informasi, mengingat pengalaman, membuat keputusan, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan/ hafalan/ ingatan (*knowledge*);
- b) Pemahaman (*comprehension*);
- c) Penerapan (*application*);
- d) Analisis;
- e) Sintesis;
- f) Penilaian/ penghargaan/ evaluasi (*evaluation*).

2) Afektif

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan sikap dan nilai, yang mencakup watak perilaku sehingga terjadinya perubahan sikap dalam melakukan proses analisis farmasi dan makanan. Dalam hal ini berkaitan dengan menerima/ memperhatikan, menanggapi, menilai/ menghargai, mengatur/ mengorganisasi, karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Pengetahuan prosedural

Fokus penilaian pada tinjauan ini terkait ranah psikomotorik yang mencakup

keterampilan skill, ketepatan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sebagai tenaga vokasi farmasi secara efektif, aman dan mengikuti prosedural yang berlaku.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Kognitif	30 – 40
2.	Afektif	5 – 15
3.	Kemampuan prosedural	45 – 65

3) Tinjauan III: Kemampuan Analisis

Dalam tinjauan ini yang dinilai terdiri dari dua aspek yaitu:

1) *Recall of knowledge*

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah kemampuan dalam mengingat kembali atau mengenali kembali nama, istilah, ide, gejala, rumus dan sebagainya tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya. Kemampuan mengetahui juga diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan skill.

2) *Reasoning ability*

Fokus penilaian pada tinjauan ini adalah keterampilan dalam memahami, menganalisis/menghitung, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi kebutuhan baku, sampel, pelarut, media yang akan digunakan untuk analisis kualitatif dan kuantitatif sediaan farmasi dan makanan.

Distribusi masing-masing aspek dalam tinjauan ini sebagai berikut:

9

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	<i>Recalling knowledge</i>	20 – 40
2.	<i>Reasoning ability</i>	60 – 80

4) Tinjauan IV: Jenis Analisis

Tinjauan ini terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

1) Fisika

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan analisis yang bersifat fisika pada bahan

baku, produk ruwahan, produk jadi pada sediaan farmasi maupun makanan.

2) Kimia

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan analisis yang bersifat kimia baik kualitatif maupun kuantitatif secara instrumentasi dan non instrumentasi pada bahan baku, produk ruwahan, produk jadi pada sediaan farmasi maupun makanan.

3) Mikrobiologi

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan analisis mikrobiologi baik secara kualitatif maupun kuantitatif pada bahan baku, produk ruwahan, produk jadi pada sediaan farmasi maupun makanan.

Ada 3 (tiga) aspek penilaian, meliputi:

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Fisik	15 – 25
2.	Kimia	40 – 60
3.	Mikrobiologi	20 – 40

5) Tinjauan V: Jenis Sediaan

Tinjauan ini terdiri dari 5 (lima) aspek yaitu:

1) Obat

Tinjauan ini fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan bahan obat, obat, obat kuasi dan suplemen. Obat dapat berbentuk senyawa kimia, senyawa alami, atau produk bioteknologi terdiri senyawa tunggal atau campuran bahan yang digunakan untuk mendiagnosis, mencegah, mengobati, atau meredakan penyakit.

2) Makanan dan minuman

9

Tinjauan ini fokus dalam penilaian bahan pangan dengan konteks keamanan, kualitas, dan kehalalan mencakup aspek mulai dari bahan baku hingga produk akhir termasuk pengujian proskimat, BTP dan cemaran.

3) Obat tradisional/ Obat bahan alam

Tinjauan ini fokus dalam penilaian berkaitan Obat Bahan Alam pada evaluasi bahan, ramuan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, atau campuran bahan tersebut yang harus memenuhi standar keamanan, khasiat, dan kualitas, serta terbukti secara turun-temurun atau melalui uji ilmiah.

4) Kosmetik

Tinjauan ini fokus dalam penilaian yang berkaitan dengan sediaan kosmetika pada keamanan, kualitas, dan efektivitas meliputi pengujian terhadap kandungan bahan aktif kontaminan dan stabilitas produk, serta memastikan tidak adanya bahan yang berbahaya bagi kesehatan.

5) Alkes & PKRT

Tinjauan ini berfokus pada penilaian alat kesehatan (alkes) yang berkaitan dengan bahan medis habis pakai dan perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang pengaturannya dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Ada 5 (lima) aspek penilaian, meliputi :

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Obat	20 - 40
2.	Makanan-minuman	20 - 30
3.	Obat tradisional	15 – 25
4.	Kosmetik	10 - 20
5.	Alkes & PKRT	5- 15

6) Tinjauan VI: Proses/ Tahapan Kerja Tenaga Vokasi Farmasi

Tinjauan ini terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu

1) Perencanaan

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan perencanaan analisis yang dilakukan⁹n meliputi pemilihan metode analisis, persiapan alat, dan preparasi sampel yang tepat dalam menganalisis bahan baku, produk ruwahan dan produk jadi pada sediaan farmasi dan makanan.

2) Pelaksanaan

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan cara pengujian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi pada bahan baku, produk ruwahan dan produk jadi sediaan farmasi dan makanan

3) Pencatatan dan Pelaporan

Fokus dalam penilaian ini berkaitan dengan pencatatan hasil pelaksanaan untuk

dilakukan evaluasi yang akhirnya membuat suatu generalisasi menjadikan suatu kesimpulan hasil.

Ada 3 (tiga) aspek penilaian, meliputi :

No.	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Perencanaan	20 – 30
2.	Pelaksanaan	40 – 60
3.	Pencatatan Hasil dan Evaluasi	20 – 30

2. MATRIKS *BLUE PRINT* UJI KOMPETENSI D3 ANAFARMA

TINJAUAN 1		TINJAUAN 2		TINJAUAN 3		TINJAUAN 4		TINJAUAN 5		TINJAUAN 6	
AREA KOMPETENSI	%	DOMAIN	%	KEMAMPUAN ANALISIS	%	JENIS ANALISIS	%	JENIS SEDIAAN	%	PROSES / TAHAP KERJA TVF	%
Ketrampilan dan Pengelolaan Praktik Analisis Sediaan Farmasi dan Makanan	40 - 60	Kognitif	30 - 40	Recalling Knowledge	20 - 40	Fisik	15 – 25	Obat	20 - 40	Perencanaan	20 - 30
Landasan Ilmiah yang mendasari Keterampilan Analisis Farmasi dan Makanan	20 - 40	Afektif	5 - 15	Reasoning Ability	60 – 80	Kimia	40 – 60	Makanan-minuman	20 - 30	Pelaksanaan	40 - 60
Profesionalisme, mawas diri, etik, dan legal	5 -15	Kemampuan prosedural	45 - 65			Mikrobiologi	20 - 40	Obat tradisional	15 - 25	Pencatatan Hasil dan Evaluasi	20 – 30
Komunikasi Efektif	5 -15							Kosmetik	10 - 20		
								Alkes & PKRT	5- 15		

LAMPIRAN
DESKRIPSI KOMPETENSI D3 FARMASI

Lampiran 1. Deskripsi Kompetensi D3 Farmasi

A. Bidang Pelayanan Farmasi

NO	KEGIATAN	Level Kompetensi
I	Mampu melakukan pelayanan resep/Salinan resep	
I.1	Mampu melakukan pengkajian resep secara administratif	4
I.2	Mampu melakukan pengkajian resep secara farmasetik	4
I.3	Menghitung dosis obat berdasarkan usia dan berat badan	4
I.4	Mampu menghitung kebutuhan sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan resep	4
I.5	Mampu menghitung harga sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan resep	4
I.6	Mampu melakukan penyiapan sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan resep	4
I.7	Mampu membuat etiket sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan resep	4
I.8	Mampu membuat salinan resep sediaan farmasi dan alkes sesuai dengan resep	4
I.9	Mampu melakukan pemeriksaan kembali (<i>double checking</i>) sediaan farmasi dan alkes	4
I.10	Mampu mencari informasi berdasarkan referensi terkait indikasi dan cara penggunaan obat	3
II	Mampu melaksanakan pelayanan resep steril	
II.1	Mampu menghitung jumlah bahan obat	4
II.2	Mampu menghitung konsentrasi obat tunggal	4
II.3	Mampu menghitung volume untuk rekonstitusi obat	4
II.4	Mampu mempersiapkan kebutuhan alat dan bahan untuk rekonstitusi sediaan steril	4
III	Mampu melakukan pelayanan swamedikasi	
III.1	Mampu melakukan <i>patient assessment</i> dalam pelayanan swamedikasi	4
III.2	Mampu memilihkan obat-obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi	4
III.3	Mampu memberikan pelayanan informasi terkait obat swamedikasi	4
III.4	Mampu memberikan informasi pada pasien terkait dengan indikasi sediaan farmasi dan alkes	4
III.5	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan cara pakai sediaan farmasi dan alkes	4
III.6	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan cara pakai sediaan farmasi dan alkes	4
IV	Mampu melakukan pencatatan/pelaporan	
IV.1	Mampu mengidentifikasi dan memberikan penandaan obat golongan narkotika/psikotropika pada resep	4
IV.2	Mampu melakukan penyimpanan resep narkotika/psikotropika/biasa sesuai dengan persyaratan	4
IV.3	Mampu menyiapkan data untuk pelaporan narkotika dan psikotropika	4
IV.4	Mampu menyiapkan laporan prekursor farmasi	4

1. Daftar Singkatan Bahasa Latin

Singkatan	Kepanjangan	Arti
a.c	ante coenam	Sebelum makan
a.d	auris dextro	Telinga kanan
a.s	auris sinistro	Telinga kiri
a, aa	ana	Tiap-tiap, masing-masing
ad	ad	Sampai
add	adde	Tambahkan
aq. bidest	aqua bidestillata	Air suling dua kali
b	bis	Dua
b.d.d	bis de die	Sehari dua kali
c	choclear	Sendok makan, 15 ml
cth	choclear these	Sendok the, 5 ml
caps	capsuale	Kapsul
collyr	collyrium	Obat cuci mata
d.c	durante coenam	Selagi makan
d.d	de die	Sehari, setiap hari
d.i.d	da in dimidio, um	Berikan separuhnya
d.t.d	da tales doses	Berikan sesuai takaran dosis
det	detur	Serahkan
garg	gargarisma	Obat kumur
gtt	guttae	Tetes
h.s	hora somni	Pada waktu mau pergi tidur
iter	iteratur, iteratio	Diulang, ulangan
l.a	lege artis	Menurut aturan seni
m et v	mane et vespere	Pagi dan malam
m.f	misce fac	Campur, buat
ne det	ne detur	Belum diserahkan
o.d	oculus dexter	Mata kanan
oculent	oculentum	Salep mata
P.I.M	periculum in mora	Berbahaya bila ditunda
p.c	post coenam	Setelah makan
p.r.n	pro re nata	Sesuai kebutuhan
pot	potio	Minuman
pulv	pulvis, pulveratus	Serbuk, dibuat serbuk
pulv.adsp	pulvis adpersorius	Serbuk tabur
q.s	quantum satis	Secukupnya
S	signa	tandai
s.o.s	si opus sit	Kalau diperlukan
supp	suppositorium	Suppositoria
supr	supra	Atas
syr	syrupus	Sirup
t.d.d	ter de die	Tiga kali sehari
u.c	usus cognitus	Tahu pemakaian
u.e	usus externus	Untuk pemakaian luar
u.p	usus propium	Pemakaian sendiri
ungt	unguentum	salep

2. Cakupan Sediaan Farmasi

Obat		
Kelas Terapi	Golongan	Contoh obat
Analgetik-antipiretik-antiinflamasi	Analgetik-antipiretik-antiinflamasi	acetaminophen, metampiron, ibuprofen, diklofenak, asam mefenamat, piroxicam, aspirin, meloksikam, celecoxib, etoricoxib.
Antimikroba	Antibiotik	
	Penisilin	Ampicillin, amoksisilin
	Cephalosporin	cefadroxil, cefixime, cefotaxime
	Chloramphenicol	kloramfenikol, thiamfenicol
	Macrolides dan Lincosamide	eritromisin, azitromisin, klaritromisin, klindamisin
	Aminoglikosida	neomisin, gentamisin
	Quinolones	ciprofloxacin, levofloxacin
	Tetrasiklin	Doksisiklin, minosiklin
	Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim
	Antijamur	
	Polyenes	amphotericin B, Nistatin
	Imidazole	ketoconazol, mikonazol, klotrimazol
	Triazole	flukonazol, Itraconazole
	Lainnya	griseofulvin
	Antivirus	
	Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir), NNRTI (efavirenz, nevirapine), PI (saquinavir, indinavir)
	Herpes virus	acyclovir
	Hepatitis B dan C	interferon, lamivudine
	Influenza A dan B virus	amantadine, rimantadine, oseltamivir
	Antiprotozoa	
	Antiamoeba	metronidazole
	Antimalaria	primaquine, artemisinin, doksisiklin
	Antelmintik	albendazole, mebendazole, pirantel pamoat, dietilkarbamazine (DEC), piperazine.
	Obat TB	Rifampisin, etambutol, isoniazid, pirazinamid, streptomisin
Antihistamin dan antialergi	Antihistamin dan antialergi	
	Generasi I	chlorpheniramine, diphenhyramine
	Generasi II	Ketotifen, loratadine, cetirizine
	Generasi III	Desloratadin
Sitostatika	Sitostatika	siklofosfamid, doksorubisin, 5-fluorourasil, carboplatin, metroteksat

Obat sistem saraf	Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam), barbiturat (fenobarbital)
	Obat analgetik sentral	fentanil, petidin, morfin, nalokson.
	Obat antidepresan	amitriptilin, fluoksetin
	Obat anestesi lokal	bupivakain, lidokain
	Obat sistem saraf otonom (antikholinergik, kholinergik)	prostigmin, atropin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil
	Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, fenilefrin, noradrenalin, adrenalin, terbutalin, salbutamol, propranolol, atenolol, prazosin
Obat kardiovaskular	Obat antihipertensi	
	Diuretik	furosemid, HCT, spironolakton
	CCB	Amlodipine, nifedipin, verapamil, nicardipine
	ARB	valsartan, candesartan, irbesartan, telmisartan
	ACEI	Kaptopril, lisinopril, ramipril
	Beta blocker	Atenolol, propranolol, bisoprolol
	Alfa blocker	Prazosin, hidralazin
	Sentral	Metildopa, klonidin
	Obat antiangina	Isosorbide dinitrate, nitrogliserin
	Obat gagal jantung kongestif	Digoksin
	Antiplatelet	Asetosal, klopidothrel
	Obat dyslipidemia	Simvastatin, atorvastatin, fenofibrate, gemfibrozil, ezetimib
	Obat antiaritmia	Amiodaron
Obat saluran cerna	Obat gastritis dan tukak lambung	
	Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂ , natrium bikarbonat
	H ₂ Bloker	Simetidin, ranitidin, famotidin
	PPI	Omeprazol, lansoprazol, pantoprazol
	Pelindung mukosa	Sukralfat
	Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan
	Analog prostaglandin	Misoprostol
	Obat antidiare	
	Antimotilitas	Loperamid
	Adsorben	Kaolin pektin, attapulgit, carbo adsorben

	Obat laksatif	
	Laksatif osmotik garam	Mg sulfat
	Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, laktulosa
	Laksatif stimulan	turunan difenilmetan (bisakodil)
	Antiemetik	Dimenhidrinat, ondansetron, metoklopramide,
Obat saluran napas	Obat Batuk	codein, gliseril guaikolat, amonium klorida, bromheksin, ambroksol, asetilsistein
	Obat asma	terbutaline, salbutamol, budesonid, ipratropium bromida, teofilin, aminofilin
Vitamin, mineral, enzim	Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6 (piridoksin), asam folat, B12, C
	Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I2
Obat sistem endokrin	Obat Diabetes melitus	glibenclamide, glimepiride, metformin, pioglitazone, acarbose, insulin
	Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil, levotiroksin.
	Kortikosteroid	hidrokortison, deksametason, betametason, metilprednisolon
	Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol

3. Daftar Alat Kesehatan

No	Alkes perawatan	No	Alkes tindakan medis
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)	1.	Ballon/foley cathether
2.	Elastic bandage	2.	Condom cathether
3.	Kapas pembalut	3.	Disposible syringe
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)	4.	Endotracheal
5.	Kasa dressing	5.	Enema syringe
6.	Kasa steril	6.	Feeding syringe
7.	Pembalut gips (gypsona)	7.	Feeding tube
8.	Pembalut leher/cervical collar	8.	Gliserin syringe
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)	9.	Gloves/handschoen
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)	10.	Infusion set dewasa
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)	11.	Infusion set pediatrik
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)	12.	Insulin syringe
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)	13.	Intra vena catheter
14.	Plester sutera (leukosilk)	14.	Masker oksigen
15.	Plester ZnO (leukoplas)	15.	Masker nebulizer anak-anak
No	Perawatan pasien	16.	Masker nebulizer dewasa
1.	Bedpan	17.	Metal cathether
2.	Breast pump	18.	Mucus extractor
3.	Colostomy bag	19.	Nasal gastric tube
4.	Ihsjap/eskap	20.	Nebulizer set
5.	Kruk	21.	Needle
6.	Pus basin/emesis basin	22.	Nelaton cathether
7.	Spalk	23.	Oxygen nasal canula
8.	Tapelhoed/nipple shield	24.	Rectal tube
9.	Tongkat pyramide/elbow	25.	Spinal needle
10.	Urinal	26.	Stomach tube
11.	Walker	27.	Suction cathether
12.	Warm waterzak	28.	Suction connecting
13.	Windring/air cusion	29.	Tranfusion set
		30.	Tuberculin syringe
		31.	Urine bag
		32.	Wing needle

No	alat-alat bedah	No	Alkes untuk diagnosa
1.	Arterie klem/artery forceps	1.	Anaroid spygmomanometer
2.	Bandage scissors	2.	Electrical sphygmomanometer
3.	Benang jahit catgut chromic	3.	Mercurial sphygmomanometer
4.	Benang jahit catgut plain	4.	Chart vision Snellen
5.	Benang jahit silk	5.	Ear speculum
6.	Bisturi	6.	Ear thermometer
7.	Forceps/pinset anatomis	7.	Gelang pasien
8.	Forceps/pinset cilia	8.	Head lamp
9.	Forceps/pinset sirugis	9.	Hemometer
10.	Forceps/pinset splinter	10.	Ishihara's test for coulour blindnesss
11.	Gunting bedah mayo	11.	Laryngeal mirror
12.	Gunting bedah metzenbaum	12.	Nasal speculum
13.	Gunting bedah runcing	13.	Pen needle
14.	Gunting tali pusar	14.	Percussion hammer
15.	Hecting set	15.	Pulse meter
16.	Jarum jahit	16.	Rectum speculum
17.	Klem mosquito	17.	Reflex hamer
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem	18.	Spirometer
19.	Needle hoolders	19.	Stethoscope binaural
20.	Peritoneum forceps	20.	Stethoscope monoaural
21.	Skalpel	21.	Stopwatch
No	Disinfektan	22.	Termometer digital
1.	Alkohol 70%	23.	Termometer oral
2.	Alkohol swab	24.	Termometer rektal
3.	H ₂ O ₂ 3%	25.	Timer lab
4.	Povidone iodine	26.	Tongue depressor
5.	Rivanol	27.	Tourniquet
No	APD	28.	Vaginal speculum
1.	Apron		
2.	Masker		
3.	Masker N95 disposable		
4.	Non woven/surgical cap		
5.	Sarung tangan		
6.	Shoe cover		
7.	Kaca mata google		

4. Daftar Obat Untuk Swamedikasi

No	Nama obat	Kategori
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum icoris aselli (minyak ikan, "levertraan").
14.	Luka iris	Povidon iodine
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B ₁ , Vit B ₆ , Vit B ₁₂ , Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeseton 2,5 mg.
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.
20.	Terapi komplementer / obat bahan alam	Jamu, OHT, Fitofarmaka

B. Bidang Manajemen Farmasi

NO	KEGIATAN	Level Kompetensi
I	Mampu menyiapkan data perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan	
I.1	Mampu menghitung data pemakaian sediaan farmasi dan alat kesehatan berdasarkan metode konsumsi	3
I.2	Mampu menghitung data pemakaian sediaan farmasi dan alat kesehatan berdasarkan metode morbiditas	3
I.3	Mampu menghitung data pemakaian sediaan farmasi dan alat kesehatan berdasarkan metode kombinasi	3
I.4	Mampu menghitung data kebutuhan obat program, donasi, dan hibah.	3
II	Mampu melakukan proses pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	
II.1	Mampu menyiapkan data sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk proses pengadaan	3
II.2	Mampu menyiapkan data pemasok untuk proses pengadaan	3
II.3	Mampu menyiapkan surat pesanan untuk obat/bahan obat narkotika, psikotropika, precursor farmasi, obat-obat tertentu, obat keras, obat bebas terbatas, dan obat bebas	3
II.4	Mampu memproduksi sediaan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di rumah sakit	3
III	Mampu melakukan proses penerimaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	
III.1	mampu menelaah kesesuaian fisik sediaan farmasi dan alat kesehatan yang diterima dengan surat pesanandan faktur	3
III.2	mampu menelaah mutu (kondisi fisik, nomor batch, Nomor Izin Edar, tanggal kadaluarsa) sediaan farmasi dan alat kesehatan yang diterima	3
IV	Mampu melakukan proses penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan	
IV.1	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan berdasarkan bentuk sediaan, stabilitas, dan kategori kewaspadaan tinggi/ <i>high alert</i>	4
IV.2	Mampu mengelompokkan obat yang akan disimpan berdasarkan peraturan perundang-undangan	4
IV.3	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan bentuk sediaan	4
IV.4	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan stabilitas	4
IV.5	Mampu melakukan penyimpanan obat berdasarkan kategori kewaspadaan tinggi/ <i>high alert</i>	4
IV.6	Mampu melakukan penyimpanan bahan beracun dan berbahaya (B3) yang akan disimpan	4

IV.7	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan disimpan menggunakan sistem FEFO, FIFO, LIFO	4
IV.8	Mampu mengidentifikasi tanda-tanda kerusakan sediaan farmasi dan alat kesehatan selama penyimpanan	4
IV.9	Mampu melakukan pemantauan tempat penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan	4
IV.10	Mampu melakukan uji petik (<i>sampling stock</i>) terhadap persediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	4
IV.11	Mampu melakukan stok opname sediaan farmasi dan alat kesehatan secara berkala	4
V	Mampu melakukan pendistribusian sediaan farmasi dan alat kesehatan	
V.1	Mampu menyiapkan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan permintaan/pesanan	4
V.2	Mampu menyiapkan dokumen pengiriman/distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan	4
V.3	Mampu melakukan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan metode sentralisasi, desentralisasi, unit dose dispensing (UDD), one daily dose (ODD), floor stock, individual prescribing (IP)	4
V.4	Mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk pengiriman/distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan	4
V.5	Mampu melakukan tindakan penanganan terhadap kerusakan sediaan farmasi dan alat kesehatan selama proses pengiriman/distribusi	4
V.6	Mampu melakukan distribusi sediaan farmasi kelompok <i>cold chain product</i> (CCP)	4
VI	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi dan alat kesehatan	
VI.1	Mampu mencatat dan melaporkan perubahan suhu dan kelembaban di tempat penyimpanan	4
VI.2	Mampu mencatat penerimaan, pengeluaran dan sisa akhir pada kartu stok	4
VI.3	Mampu menghitung harga jual apotek dengan faktor pengali/laba yang sudah ditetapkan	4
VI.4	mampu membuat laporan terkait dengan ketidaksesuaian jumlah dan kerusakan fisik sediaan farmasi dan alat kesehatan	4
VI.5	Mampu membuat laporan kegiatan pengelolaan barang (stok opname, dokumen distribusi, laporan pengadaan, laporan tahunan)	4
VI.6	Mampu mengarsipkan dokumen pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	3
VII	Mampu melakukan pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan	
VII.1	Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dimusnahkan	3

VII.2	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dimusnahkan berdasarkan bentuk sediaan	3
VII.3	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dimusnahkan berdasarkan peraturan perundang-undangan	3
VII.4	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dimusnahkan berdasarkan kelas terapi	3
VII.5	Mampu mengelompokkan bahan beracun dan berbahaya yang akan dimusnahkan	3
VII.6	Mengetahui berbagai metode pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan	2
VII.7	Mampu menyiapkan dokumen pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan	3

C. Bidang Teknologi Farmasi

1. Persiapan produksi sediaan farmasi

No	Kompetensi	Level Kompetensi
1	Mampu menjelaskan jenis-jenis sediaan farmasi: a. Sediaan solid: tablet tablet tidak bersalut (tablet hisap, bucal, sublingual, effervescent, kunyah); tablet bersalut (gula, film dan enterik) b. Sediaan semisolid dan likuid (salep, pasta, krim, gel, suspensi, emulsi, sirup, dan eliksir) c. Sediaan steril (injeksi, volume besar (infus, larutan dialisis, larutan irigasi), injeksi rekonstitusi, tetes mata, salep mata, tetes hidung, tetes telinga)	2
2	Mampu menerapkan prinsip pembagian ruangan produksi, aplikasi pemilihan ruang dan persyaratan sesuai CPOB	3
3	Mampu menjelaskan pembuatan sediaan tablet dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara CPOB dengan metode cetak langsung, granulasi basah, granulasi kering	3
4	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan farmasi dari penyiapan bahan awal, produk antara, produk ruahan, dan produk jadi	3
5	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan farmasi dan menjelaskan fungsi tiap bahan dalam formulasi	3
6	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan farmasi yang sudah ditentukan formulanya	4
7	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil persiapan sebelum proses produksi (kesiapan ruangan, kesiapan alat dan bahan, hasil perhitungan)	4

2. Pelaksanaan produksi sediaan farmasi

No	Kompetensi	Level Kompetensi
1	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang meliputi proses granulasi dan pencetakan yang ditetapkan secara CPOB	4
2	Mampu menjelaskan tahapan dan tujuan penyalutan gula, film dan enterik	2
3	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan semi solid dan cair	4
4	Mampu menerapkan produksi sediaan semi solid dan cair sesuai standar CPOB	3
5	Mampu menerapkan CPOB sediaan steril	3
6	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan steril	3
7	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan steril dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara CPOB	4

3. Evaluasi produksi sediaan farmasi

No	Kompetensi	Level Kompetensi
a	Mampu melaksanakan evaluasi terhadap: 1. Sediaan solid: Granul, tablet tidak bersalut (tablet hisap, bucal, sublingual, effervescent, kunyah); tablet bersalut (gula, film dan enterik) yang meliputi laju alir, sudut diam, indeks kompresibilitas, kekerasan, keseragaman bobot, kerapuhan, dan waktu hancur, 2. Sediaan semisolid dan likuid (salep, pasta, krim, gel, suspensi, emulsi, sirup, dan eliksir) yang meliputi daya sebar, daya lekat, homogenitas, kemampuan proteksi, pH, tipe emulsi, dan viskositas	3
b	Mampu menjelaskan kerusakan yang dapat terjadi pada sediaan tablet konvensional, tablet salutgula, film dan enterik	3
c	Mampu menjelaskan jenis ketidakstabilan dalam krim, emulsi, dan suspensi	3

4. Dokumentasi produksi sediaan farmasi

No	Kompetensi	Level Kompetensi
a	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas sediaan	3

D. Bidang Bahan Alam

NO	KEGIATAN	LEVEL KOMPETENSI
I	Sumber/bahan baku obat bahan alam	
I.a	Mampu membedakan sumber/bahan baku obat bahan alam dari mineral, hewani, dan nabati	3
I.b	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat bahan alam dari mineral dan kegunaannya	2
I.c	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat bahan alam dari hewani dan kegunaannya	2
I.d	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat bahan alam dari nabati dan kegunaannya	2
II	Pembuatan Simplisia	
II.1	Pengumpulan bahan baku obat bahan alam	
II.1.a	Mampu menjelaskan proses pembuatan simplisia	2
II.1.b	Mampu menjelaskan proses pengumpulan bahan baku obat hewani dan mineral	2
II.1.c	Mampu menjelaskan proses pengumpulan dan pemanenan bahan baku simplisia nabati berdasarkan karakteristik bagian tanaman	2

II.1.d	Mampu menentukan bagian dari tanaman yang diambil untuk memperoleh bahan baku obat bahan alam dengankandungan yang paling banyak: rimpang, buah, daun, bunga, batang, kulit, akar dan herba.	3
II.2	Sortasi Basah	
II.2.a	Mampu menjelaskan sortasi basah terhadap bahan baku obat bahan alam	3
I.2.b	Mampu memahami proses dan manfaat sortasi basah terhadap bahan baku obat bahan alam	3
II.3	Pencucian	
II.3.a	Mampu menjelaskan proses pencucian bahan baku obat bahan alam pada proses pembuatan simplisia	3
II.4	Perajangan	
II.4.a	Mampu menjelaskan proses perajangan bahan baku obat bahan alam pada proses pembuatan simplisia	3
II.4.b	Mampu memahami manfaat dan fungsi perajangan pada proses pembuatan simplisia	3
II.5	Pengeringan	
II.5.a	Mampu menjelaskan proses pengeringan bahan baku obat bahan alam pada proses pembuatan simplisia	3
II.5.b	Mampu membedakan metode pengeringan alami (sinar matahari, kering angin) dan pengeringan buatan (oven)	3
II.6	Sortasi Kering	
II.6.a	Mampu menjelaskan proses sortasi kering dan tujuan dilakukan proses tersebut	3
II.7	Penyerbukan Simplisia	
II.7.a	Mampu menjelaskan proses dan tujuan penyerbukan simplisia	3
II.7.b	Mampu membedakan ukuran serbuk simplisia	3
II.8	Penyimpanan Simplisia	
II.8.a	Mampu membedakan beberapa metode penyimpanan bahan baku obat bahan alam: FIFO, FEFO	3
II.8.b	Mampu membedakan berbagai kondisi penyimpanan sesuai dengan sifat bahan obat bahan alam (minyak atsiri, oleum cacao, adeps lanae)	3
III	Evaluasi Mutu Simplisia	
III.1	Identitas	
III.1.a	Mampu menyebutkan nama ilmiah tanaman, nama ilmiah simplisia, nama Indonesia, dan bagian tanaman yang digunakan sebagaimana terdapat dalam FHI	2
III.1.b	Mampu menjelaskan karakteristik simplisia	3
III.1.c	Mampu melaksanakan uji makroskopis simplisia	4
III.1.d	Mampu melaksanakan uji mikroskopis simplisia	4
III.2	Uji kemurnian simplisia	
III.2.a	Mampu menghitung susut pengeringan simplisia	4

III.2.b	Mampu menghitung kadar abu simplisia	4
III.2.c	Mampu menjelaskan uji cemaran aflatoxin, AKK, ALT dan cemaran logam berat.	3
III.3	Uji kuantitatif	
III.3.a	Mampu menghitung uji kuantitatif sari larut air	4
III.3.b	Mampu menghitung uji kuantitatif sari larut etanol	4
IV	Ekstraksi	
IV.1	Pelaksanaan ekstraksi	
IV.1.a	Mampu membedakan berbagai metode ekstraksi disesuaikan dengan metabolit aktif yang akan diambil	3
IV.1.b	Mampu memahami prinsip/prosedur ekstraksi yang digunakan (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti;	3
IV.1.c	Mampu menjelaskan fungsi bagian dari alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan berbagai metode ekstraksi (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti;	3
IV.1.d	Mampu memilihkan dan merangkai alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan berbagai metode ekstraksi (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infundai; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti	4
IV.1.e	Mampu memilih pelarut yang digunakan pada proses ekstraksi berdasarkan metode ekstraksi dan metabolit yang akan diambil	3
IV.1.f	Mampu membedakan karakteristik pelarut yang akan digunakan pada proses ekstraksi (kepolarannya; senyawa organik/non organik)	3
IV.1.g	Mampu menghitung randemen ekstrak yang diperoleh dari hasil ekstraksi	4
IV.2	Parameter ekstraksi	
IV.2.a	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik bobot jenis	4
IV.2.b	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik kadar air	4
IV.2.c	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik kadar abu total dan kadar abu tak larut asam	4
IV.2.d	Mampu menjelaskan parameter ekstraksi non spesifik sisa pelarut, cemaran mikroba (AKK, ALT), aflatoxin, dan cemaran logam berat	3
IV.2.e	Mampu menentukan parameter spesifik: identitas dari ekstrak	3
IV.2.f	Mampu menentukan parameter spesifik organoleptis dari ekstrak	3
IV.2.g	Mampu membedakan kandungan kimia/metabolit pada ekstrak dengan menggunakan KLT dibandingkan dengan pembanding	3

IV.2.h	Mampu menghitung nilai Rf dan hRf	4
IV.2.i	Mampu menghitung kebutuhan eluen baik tunggal ataupun campuran untuk mengidentifikasi kandungan senyawa dengan menggunakan KLT	4
IV.2.j	Mampu melakukan skrining fitokimia senyawa fenol, alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, tanin dan terpenoid pada ekstrak dengan menggunakan prosedur yang sudah baku	4
V	Sediaan Obat Bahan Alam	
V.a	Mampu membedakan sediaan obat bahan alam berdasarkan bentuk sediaan (rajang, serbuk, serbuk instan, granul, cairan obat dalam, pil, kapsul, tablet, tablet efervesen, film strip, lotio, pilis, tapel, parem, plester, koyo, salep, krim, gel)	3
V.b	Mampu membedakan dan memberikan contoh sediaan obat bahan alam berdasarkan peraturan perundang-undangan (jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka) dan obat bahan alam lainnya (ekspor, impor, lisensi, lainnya produk dalam negeri)	3
VI	Registrasi Sediaan Obat Bahan Alam	
VI.1	Mampu membedakan jenis usaha/industri obat bahan alam sesuai peraturan: UMOT, UKOT, IKOT, IOT, IEBA	3
VI.2	Mampu mengidentifikasi nomor registrasi penandaan Obat bahan alam	3

1. Daftar Sumber Bahan Alam

No	Nama Daerah	Nama Latin	Bagian Tanaman
1	Jati belanda	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Daun
2	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Daun
3	Sirih	<i>Piper betle</i>	Daun
4	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i>	Batang/Kulit Batang
5	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmanni</i>	Batang/Kulit Batang
6	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Batang/Kulit Batang
7	Rosela	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	Bunga
8	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Bunga
9	Melati	<i>Jasminum sambac</i> (L) W. Ait.	Bunga
10	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> , L.	herba
11	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	herba
12	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	herba
13	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i>	Buah/daging buah
14	Lada hitam	<i>Piper nigrum</i>	Buah/daging buah
15	Jintan hitam	<i>Nigella sativa</i>	Buah/daging buah
16	cabe jawa	<i>Piper retrofractum</i>	Buah/daging buah
17	pala	<i>Myristica fragrans</i>	Biji
18	Akar wangi	<i>Chrysopogon zizanioides</i>	Akar
19	kelembak	<i>Rheum officinale</i>	Akar
20	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Rimpang
21	jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang
22	temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Rimpang
23	kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang
24	kunir putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	Rimpang
25	bawang putih	<i>Allium sativum</i>	bulbus
26	Pati beras	<i>Amylum oryzae</i>	Nabati
27	Pati jagung	<i>Amylum maydis</i>	Nabati
28	pati kentang	<i>Amylum solani</i>	Nabati
29	pati gandum	<i>Amylum tritici</i>	Nabati
30	pati tapioka	<i>Amylum manihot</i>	Nabati
31	Mel depuratum	Mel depuratum	Hewani
32	Oleum ieocoris asselli	Oleum ieocoris asselli	Hewani
33	Adeps lanae	Adeps lanae	Hewani
34	Cera Alba/flava	Cera Alba/flava	Hewani
35	Gelatinum	Gelatinum	Hewani
36	Zat besi (Fe)	Zat besi (Fe)	Mineral
37	Vaselin flavum	Vaselin flavum	Mineral
38	Vaselin album	Vaselin album	Mineral
39	Parafin liquidum	Parafin liquidum	Mineral
40	Parafin solidum	Parafin solidum	Mineral

LAMPIRAN
DESKRIPSI KOMPETENSI D3 ANAFARMA

Lampiran 2. Deskripsi Kompetensi D3 Anafarma

No.	Deskripsi Kompetensi
	A. Analisis Produk Obat
	Analisis Bahan Baku
	Secara Kimia
1.	Mampu melakukan identifikasi secara organoleptis
2.	Mampu melakukan identifikasi kualitatif dengan reaksi warna
3.	Mampu menjelaskan identifikasi dengan reaksi esterifikasi
4.	Mampu melakukan identifikasi dengan reaksi esterifikasi
5.	Mampu menjelaskan identifikasi berdasarkan prinsip kelarutan (klasifikasi kelarutan)
6.	Mampu melakukan identifikasi berdasarkan eksponen hydrogen/ pH. (lakmus, pH universal, dan pHmeter)
7.	Mampu menjelaskan pelaksanaan penetapan kadar secara non instrumentasi
8.	Mampu menjelaskan pelaksanaan penetapan kadar secara instrumentasi (Spektrofotometer, KLT-Densitometer, KCKT, dan KG dalam bahan baku)
9.	Mampu menjelaskan pemilihan metode analisis bahan baku
	Secara Fisika
10.	Mampu menjelaskan identifikasi secara fisika (indeks bias, kerapatan, rotasi optik, suhu lebur, titik didih, susut pengeringan, dan kekentalan)
11.	Mampu melakukan identifikasi secara fisika (indeks bias, kerapatan, rotasi optik, suhu lebur, titik didih, susut pengeringan, dan kekentalan)
	Secara Mikrobiologi
12.	Mampu menjelaskan uji potensi antibiotik
13.	Mampu menjelaskan uji sterilitas
14.	Mampu melakukan uji sterilitas
15.	Mampu menjelaskan identifikasi mikroba dengan pengecatan
16.	Mampu melakukan identifikasi mikroba dengan pengecatan
17.	Mampu menjelaskan zat pewarna yang digunakan pengecatan
18.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil dari pengecatan
19.	Mampu menjelaskan identifikasi mikroba berdasarkan media yang digunakan
20.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan media yang digunakan
21.	Mampu menjelaskan identifikasi mikroba berdasarkan reaksi bokimia
22.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan reaksi bokimia
23.	Mampu menghitung mikroba secara ALT
24.	Mampu menghitung mikroba secara AKK
25.	Mampu menjelaskan proses/tahapan MPN
26.	Mampu menghitung mikroba dengan metode MPN

	Bentuk Sediaan
	Secara Kimia
27.	Mampu menjelaskan identifikasi bahan aktif dalam sediaan secara instrumentasi (Spektrofotometer, KLT-Densitometer, KCKT, FTIR, dan KG)
28.	Mampu menjelaskan pelaksanaan penetapan kadar secara instrumentasi (Spektrofotometer, KLT-Densitometer, KCKT, dan KG)
29.	Mampu menjelaskan tentang validasi metode (Akurasi, Presisi, LOD dan LOQ, Selektivitas, Linearitas)
30.	Mampu membuat baku pembandingan
31.	Mampu membuat pengenceran baku pembandingan
32.	Mampu menghitung penetapan kadar secara instrumentasi
33.	Mampu melaksanakan penetapan kadar secara non instrumentasi PK pada: Alkalimetri, Asidimetri, Kompleksometri, Permanganometri, Argentometri, Iodometri, Iodimetri, Titration Bebas Air, dan Potensiometri
34.	Mampu membuat larutan baku primer
35.	Mampu membuat larutan baku sekunder
36.	Mampu menjelaskan pemilihan indikator
37.	Mampu menjelaskan pemilihan metode pengujian
38.	Mampu melakukan analisis sesuai dengan sifat sampel
39.	Mampu menghitung penetapan kadar secara non instrumentasi/ konvensional
40.	Mampu membuat pengenceran baku standar
41.	Mampu menyiapkan fase gerak dengan perbandingan tertentu
42.	Mampu melakukan preparasi sampel untuk identifikasi
	Secara Mikrobiologi
43.	Mampu menjelaskan uji potensi antibiotik
44.	Mampu melakukan uji sterilitas
45.	Mampu melakukan identifikasi mikroba dengan pengecatan
46.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil dari pengecatan
47.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan media yang digunakan
48.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan reaksi biokimia
49.	Mampu menghitung mikroba secara ALT
50.	Mampu menghitung mikroba secara AKK
51.	Mampu menjelaskan proses/tahapan MPN
52.	Mampu menghitung mikroba dengan metode MPN
	Uji Mutu Fisik
53.	Mampu menjelaskan identifikasi secara fisika (indeks bias, kerapatan, rotasi optik, suhu lebur, susut pengeringan)
54.	Mampu menjelaskan keragaman bobot
55.	Mampu menjelaskan kriteria uji keragaman bobot

56.	Mampu melakukan uji keragaman bobot
57.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji keseragaman bobot
58.	Mampu menjelaskan keseragaman kandungan
59.	Mampu menjelaskan kriteria uji keseragaman kandungan
60.	Mampu melakukan uji keseragaman kandungan
61.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji keseragaman kandungan
62.	Mampu menjelaskan keseragaman volume
63.	Mampu menjelaskan kriteria uji keseragaman volume
64.	Mampu melakukan uji keseragaman volume
65.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil
66.	Mampu menjelaskan uji disolusi
67.	Mampu memilih tipe alat (dayung dan basket)
68.	Mampu menjelaskan teknik awaudara
69.	Mampu melakukan pengambilan sampel uji disolusi
70.	Mampu menjelaskan batas toleransi parameter suhu, kecepatan putaran dan waktu
71.	Menentukan kriteria penerimaan uji disolusi
72.	Mampu menjelaskan volume terpindahkan
73.	Mampu memilih alat gelas yang digunakan untuk volume terpindahkan
74.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil volume terpindahkan
75.	Mampu melakukan uji volume terpindahkan
76.	Mampu menjelaskan isi minimum
77.	Mampu menghitung isi minimum
78.	Mampu melakukan uji isi minimum
79.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji isi minimum
80.	Melakukan uji kekentalan
	Analisa Produk Ruwahan
	Uji Mutu Fisik
81.	Mampu menjelaskan uji kekerasan
82.	Mampu melakukan uji kekerasan
83.	Mampu menjelaskan uji kerapuhan
84.	Mampu melakukan uji kerapuhan
85.	Mampu menjelaskan keseragaman volume
86.	Mampu melakukan uji keseragaman volume

	Analisis In Process Control
87.	Mampu menjelaskan uji waktu alir, kecepatan alir granul, sudut istirahat granul tablet
88.	Mampu melakukan uji waktu alir, kecepatan alir granul, sudut istirahat granul tablet
89.	Mampu menjelaskan uji kompresibilitas granul tablet
90.	Mampu melakukan uji kompresibilitas granul tablet
91.	Mampu melakukan uji viskositas pada proses mixing sediaan likuida
92.	Mampu melakukan uji berat jenis pada proses mixing sediaan likuida
93.	Mampu melakukan uji pH pada proses mixing sediaan likuida
	Perencanaan
94.	Mampu menyiapkan alat
95.	Mampu menyiapkan bahan
96.	Mampu menentukan metode analisis yang digunakan
97.	Mampu membuat reagen yang akan digunakan
98.	Mampu menjelaskan fungsi penambahan pereaksi
99.	Mampu menjelaskan preparasi sampel/ tehnik pemisahan yang akan digunakan
100.	Mampu melakukan preparasi sampel/ tehnik pemisahan yang akan digunakan
	Pelaporan
101.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil
102.	Mampu membuat laporan hasil pengujian
103.	Mampu mendokumentasi hasil pengujian
104.	Mampu mengkomunikasikan hasil pengujian
	B. Bidang Analisis Makanan dan Minuman
	Uji Fisika Untuk BTP yg diijinkan, BTP tidak diijinkan, vitamin, Proksimat, dan Miras
105.	Mampu melakukan identifikasi secara indeks bias
106.	Mampu melakukan identifikasi secara rotasi optik
107.	Uji Kimia Untuk BTP yang diijinkan, BTP tidak diijinkan, vitamin, proksimat, dan miras
108.	Mampu melakukan identifikasi secara organoleptis
109.	Mampu melakukan identifikasi secara reaksi warna
110.	Mampu melakukan identifikasi KLT
111.	Mampu pelaksanaan penetapan kadar secara non instrumentasi
112.	Mampu melakukan penetapan kadar secara instrumentasi
	Uji Mikrobiologi untuk BTP yg diijinkan, BTP tidak diijinkan, vitamin, proksimat, dan miras
113.	Mampu melakukan identifikasi mikroba secara pengecatan gram
114.	Mampu melakukan identifikasi mikroba secara mikroskopik
115.	Mampu melakukan identifikasi mikroba secara uji biokimia

116.	Mampu melakukan analisa kuantitatif ALT, MPN dan AKK
	Uji Cemarkan
117.	Mampu menjelaskan cemarkan aflatoxin
118.	Mampu melakukan uji cemarkan logam berat
	Pelaporan
119.	Mampu membuat laporan analisis
120.	Mampu menjelaskan hasil analisis yang telah dilakukan untuk dilaporkan
121.	Mampu melakukan komunikasi hasil analisis yang telah dilakukan kepada penanggung jawab
	Bidang Obat Tradisional
	Bahan Baku
	Simplisia (bagian daun/ batang/ bunga/akar/ rhizome/ buah/ amilum)
	Evaluasi Biologi
122.	Mampu melakukan identifikasi secara makroskopis
123.	Mampu melakukan identifikasi secara mikroskopis
	Evaluasi non spesifik
124.	Mampu melakukan identifikasi secara organoleptis
125.	Mampu melakukan penetapan kadar air
126.	Mampu menghitung penetapan kadar air
127.	Mampu melakukan penetapan kadar abu
128.	Mampu menghitung penetapan kadar abu
129.	Mampu melakukan penetapan susut pengeringan
130.	Mampu melakukan penetapan kadar minyak atsiri
131.	Mampu menghitung penetapan kadar minyak atsiri
132.	Mampu melakukan penetapan bobot Jenis
133.	Mampu menghitung penetapan bobot Jenis
134.	Mampu melakukan kadar sari larut air
135.	Mampu menghitung kadar sari larut air
136.	Mampu melakukan kadar sari larut etanol
137.	Mampu menghitung kadar sari larut etanol
138.	Mampu melakukan penghitungan ALT/AKK pada cemarkan simplisia
139.	Mampu melakukan uji cemarkan mikroba
	Ekstrak
	Metode
140.	Mampu melakukan pemilihan dan menetapkan metode yang digunakan untuk ekstraksi: maserasi, perkolasi, infundasi, soxhletasi, dekok, fraksinasi
141.	Mampu melakukan perhitungan prosentase rendemen
	Evaluasi non spesifik
142.	Mampu melakukan identifikasi secara organoleptis

143.	Mampu melakukan ekstraksi simplisia dengan berbagai metode
144.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan kadar air
145.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan kadar abu
146.	Mampu melakukan dan penetapan susut pengeringan
147.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan kadar minyak atsiri
148.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan Bobot Jenis
149.	Mampu melakukan dan menghitung kadar sari larut air
150.	Mampu melakukan dan menghitung kadar sari larut etanol
151.	Mampu melakukan penghitungan ALT/AKK pada cecair pada ekstrak
152.	Mampu melakukan uji cecair mikroba
	Evaluasi spesifik
153.	Mampu melakukan identifikasi metabolit sekunder dengan menggunakan reaksi kimia
154.	Mampu menyebutkan hasil identifikasi metabolit sekunder dengan menggunakan reaksi kimia
155.	Mampu melakukan identifikasi metabolit sekunder dengan menggunakan KLT
156.	Mampu membuat larutan elusi untuk KLT
157.	Mampu menghitung harga R _f dan hR _f
158.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan kadar metabolit sekunder dengan titrasi
159.	Mampu melaksanakan dan menghitung penetapan kadar metabolit sekunder dengan menggunakan instrumen
	Produk: Jamu/ Obat Herbal Terstandar/ Fitofarmaka
	Bentuk Cair
	Evaluasi Kimia
160.	Mampu melakukan identifikasi BKO dalam sediaan cair
161.	Mampu menyebutkan hasil identifikasi BKO dalam sediaan obat cair
162.	Evaluasi Fisika
163.	Mampu melakukan dan menghitung pengujian keseragaman volum
164.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan volume terpindahkan
165.	Mampu melakukan penetapan homogenitas
166.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan viskositas
167.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan bobot jenis
	Bentuk Padat: Serbuk/ Kapsul
	Evaluasi Kimia
168.	Mampu melakukan identifikasi BKO dalam sediaan serbuk/ kapsul
169.	Mampu menyebutkan hasil identifikasi BKO dalam sediaan serbuk/ padat
	Evaluasi Fisika
170.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan keseragaman bobot
	Bentuk Sediaan Semipadat

	Evaluasi Fisika
171.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan keseragaman bobot
172.	Mampu melakukan penetapan daya sebar
173.	Mampu melakukan dan menghitung penetapan viskositas
174.	Mampu melakukan penetapan homogenitas
	Bidang Analisis Kosmetika dan Alkes
	Bentuk Sediaan
	Secara Kimia
175.	Mampu menjelaskan identifikasi bahan aktif dalam sediaan secara instrumentasi (Spektrofotometer, KLT-Densitometer, KCKT, FTIR, dan KG)
176.	Mampu menjelaskan pelaksanaan penetapan kadar secara instrumentasi (Spektrofotometer, KLT-Densitometer, KCKT, dan KG)
177.	Mampu menjelaskan tentang validasi metode (Akurasi, Presisi, LOD dan LOQ, Selektivitas, Linearitas)
178.	Mampu membuat baku pembanding
179.	Mampu membuat pengenceran baku pembanding
180.	Mampu menghitung penetapan kadar secara instrumentasi
181.	Mampu melaksanakan penetapan kadar secara non instrumentasi PK pada: Alkalimetri, Asidimetri, Kompleksometri, Permanganometri, Argentometri, Iodometri, Iodimetri, Titrasi Bebas Air, dan Potensiometri
182.	Mampu membuat larutan baku primer
183.	Mampu membuat larutan baku sekunder
184.	Mampu menjelaskan pemilihan indikator
185.	Mampu menjelaskan pemilihan metode pengujian
186.	Mampu melakukan analisis sesuai dengan sifat sampel
187.	Mampu menghitung penetapan kadar secara non instrumentasi/ konvensional
188.	Mampu membuat pengenceran baku standar
189.	Mampu menyiapkan fase gerak dengan perbandingan tertentu
190.	Mampu melakukan preparasi sampel untuk identifikasi
	Secara Mikrobiologi
191.	Mampu menjelaskan uji potensi antibiotik
192.	Mampu melakukan uji sterilitas
193.	Mampu melakukan identifikasi mikroba dengan pengecatan
194.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil dari pengecatan
195.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan media yang digunakan
196.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan reaksi bokimia
197.	Mampu menghitung mikroba secara ALT
198.	Mampu menghitung mikroba secara AKK
199.	Mampu menjelaskan proses/tahapan MPN

200.	Mampu menghitung mikroba dengan metode MPN
Uji Mutu Fisik	
201.	Mampu menjelaskan identifikasi secara fisika (indeks bias, kerapatan, rotasi optik, suhu lebur, susut pengeringan)
202.	Mampu menjelaskan keragaman bobot
203.	Mampu menjelaskan kriteria uji keragaman bobot
204.	Mampu melakukan uji keragaman bobot
205.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji keseragaman bobot
206.	Mampu menjelaskan keseragaman kandungan
207.	Mampu menjelaskan kriteria uji keseragaman kandungan
208.	Mampu melakukan uji keseragaman kandungan
209.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji keseragaman kandungan
210.	Mampu menjelaskan keseragaman volume
211.	Mampu menjelaskan kriteria uji keseragaman volume
212.	Mampu melakukan uji keseragaman volume
213.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil
214.	Mampu menjelaskan uji disolusi
215.	Mampu memilih tipe alat (dayung dan basket)
216.	Mampu menjelaskan teknik awaudara
217.	Mampu melakukan pengambilan sampel uji disolusi
218.	Mampu menjelaskan batas toleransi parameter suhu, kecepatan putaran dan waktu
219.	Menentukan kriteria penerimaan uji disolusi
220.	Mampu menjelaskan volume terpindahkan
221.	Mampu memilih alat gelas yang digunakan untuk volume terpindahkan
222.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil
223.	Mampu melakukan uji volume terpindahkan
224.	Mampu menjelaskan isi minimum
225.	Mampu menghitung isi minimum
226.	Mampu melakukan uji isi minimum
227.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji isi minimum
228.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil uji isi minimum
229.	Mampu melakukan uji kekentalan
Uji Mikrobiologi	
230.	Mampu melakukan identifikasi cemaran mikroba secara pengecatan gram
231.	Mampu melakukan identifikasi cemaran mikroba secara Mikroskopik

232.	Mampu melakukan identifikasi cemaran mikroba secara Uji Biokimia
	Analisa Bahan Baku
	Secara Kimia
233.	Mampu melakukan identifikasi secara organoleptis
234.	Mampu melakukan identifikasi kualitatif dengan reaksi warna
235.	Mampu menjelaskan identifikasi dengan reaksi esterifikasi
236.	Mampu melakukan identifikasi dengan reaksi esterifikasi
237.	Mampu menjelaskan identifikasi berdasarkan prinsip kelarutan (Klasifikasi kelarutan)
238.	Mampu melakukan identifikasi berdasarkan eksponen hydrogen/ pH. (lakmus, pH universal, dan pHmeter)
239.	Mampu menjelaskan pelaksanaan penetapan kadar secara noninstrumentasi
240.	Mampu menjelaskan pelaksanaan penetapan kadar secara instrumentasi(Spektrofotometer, KLT-Densitometer, KCKT, dan KG dalam bahan baku)
241.	Mampu menjelaskan pemilihan metode analisis bahan baku
242.	Secara Fisika
243.	Mampu menjelaskan identifikasi secara fisika (indeks bias, kerapatan, rotasi optik, suhu lebur, titik didih, susut pengeringan, dan kekentalan)
244.	Mampu melakukan melakukan identifikasi secara fisika (indeks bias, kerapatan, rotasi optik, suhu lebur, titik didih, susut pengeringan, dan kekentalan)
245.	Secara Mikrobiologi
246.	Mampu menjelaskan uji potensi antibiotik
247.	Mampu menjelaskan uji sterilitas
248.	Mampu melakukan uji sterilitas
249.	Mampu menjelaskan identifikasi mikroba dengan pengecatan
250.	Mampu melakukan identifikasi mikroba dengan pengecatan
251.	Mampu menjelaskan zat pewarna yang digunakan pengecatan
252.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil dari pengecatan
253.	Mampu menjelaskan identifikasi mikroba berdasarkan media yang digunakan
254.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan media yang digunakan
255.	Mampu menjelaskan identifikasi mikroba berdasarkan reaksi bokimia
256.	Mampu melakukan identifikasi mikroba berdasarkan reaksi bokimia
257.	Mampu menghitung mikroba secara ALT
258.	Mampu menghitung mikroba secara AKK
259.	Mampu menjelaskan proses/tahapan MPN
260.	Mampu menghitung mikroba dengan metode MPN
	Perencanaan
261.	Mampu menyiapkan alat
262.	Mampu menyiapkan bahan

263.	Mampu menentukan metode analisis yang digunakan
264.	Mampu membuat reagen yang akan digunakan
265.	Mampu menjelaskan fungsi penambahan pereaksi
266.	Mampu menjelaskan preparasi sampel/ tehnik pemisahan yang akan digunakan
267.	Mampu melakukan preparasi sampel/ tehnik pemisahan yang akan digunakan
Pelaporan	
268.	Mampu menjelaskan interpretasi hasil
269.	Mampu membuat laporan hasil pengujian
270.	Mampu mendokumentasi hasil pengujian
271.	Mampu mengkomunikasikan hasil pengujian